RETORIKA DAKWAH MUALAF
PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH
DI RADIO MQ 92, 3 FM YOGYAKARTA
EDISI 17 MEI 2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk MEMENUHI Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:
Muhammad Akbar Satriawan
NIM. 11210008

Pembimbing:
Khoiro Ummatin, S. Ag.,M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1225 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA EDISI 17 MEI 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: MHD.AKBAR SATRIAWAN
NIM/Jurusan	: 11210008/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Rabu, 8 Juli 2015
Nilai Munaqasyah	: 95,3 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji II,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Penguji III,

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 9 Juli 2015
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Akbar Satriawan

NIM : 11210008

Judul Skripsi : Retorika Dakwah Mualaf Pada Program Jalan Hidayah di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta Edisi 17 Mei 2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Ketua Jurusan KPI	Pembimbing
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.	**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**
NIP. 19710328 199703 2 001	**NIP. 19710328 199703 2 001**

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammada Akbar Satriawan
NIM	: 11210008
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Retorika Dakwah Mualaf Pada Program Jalan Hidayah di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta Edisi 17 Mei 2015" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti ternyata ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Mei 2015

Yang men

METERAI TEMPEL

E3069ADF278605281

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Akbar Satriawan

NIM. 11210008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa cinta, kasih sayang, serta semangat juang yang berkobar, karya sederhana ini special dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta khususnya ibunda yang telah memberikan dukungan berupa, semangat moral serta material sehingga Peneliti bisa terus berjuang merantau sekaligus menuntut ilmu dijenjang perguruan tinggi.
2. Seluruh adik-adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan hiburan untuk peneliti.
3. Seluruh teman-teman KPI 2011 sebagai sahabat yang menemani perjuangan Peneliti dalam menuntut ilmu dan berkarya di bangku kuliah.
4. Seluruh keluarga besar Rasida FM, HMI, LDK Sunan Kalijaga, PLD UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga serta LKMPI Yogyakarta yang turut serta memberikan pengalaman, membentuk karakter, serta membentuk pribadi Peneliti menjadi insan yang bermanfaat.
5. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk[1]

[1] QS. An-Nahl, 16: 125, Terjemahan diambil dari aplikasi HadistWeb V 3.0

KATA PENGANTAR

Bismillah *ar-rah}ma>n ar-rahi>m*. Puji serta Syukur kehadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat serta karunianya serta salawat beriring salam dicurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dengan Al-Qur'an dan As-Sunah. Alhamdulillah skripsi berjudul "Retorika Dakwah Mualaf Pada Program Jalan Hidayah Di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta Edisi 17 Mei 2015" bisa diselesaikan dengan baik, Peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material untuk peneliti sehingga peneliti patut mengucapkan ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S. Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi.
4. Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati M.Si. selaku dosen penasehat akademik.
5. Seluruh dosen Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

6. Orang tua tercinta yang selalu memberikan nasehat, dukungan serta kasih sayang yang tak terhitung jumlahnya.
7. Ahmad, Bagus, Imas, Marti, Hervina, Toni, Zamhari , Susi , Marda, serta seluruh sahabat seperjuangan teman-teman KPI 2011 yang selalu menghiasi perjuangan Peneliti dengan canda tawa, dukungan dan motifasi.
8. Mba' Tika, Mba' Duwi dan Mba' Choir yang telah meluangkan waktunya untuk mengedit skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Rasida FM.
10. Seluruh keluarga besar Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga.

Terakhir Peneliti juga mengucapkan terimakasih pada pihak lain yang tak bisa disebutkan namanya atas segala dukungannya pada Peneliti sehingga karya ini bisa diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari Karya ini jauh dari kata sempurna, karna itu saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Juni 2015.

Penyusun

Muhammad Akbar Satriawan

11210008

ABSTRAK

Muhammad Akbar Satriawan 11210008. *Retorika Dakwah Mualaf Pada Program Jalan Hidayah Di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta Edisi 17 Mei 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Retorika sebagai sebuah seni dalam aktifitas komunikasi juga banyak digunakan dalam kegiatan dakwah dengan memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi yang mengandalkan bahasa dan lisan sebagai alatnya. Dalam kegiatan dakwah, retorika mengambil peran penting untuk menjadikan pesan-pesan dakwah lebih mudah diterima oleh komunikan khususnya pada kegiatan dakwah di radio yang dalam hal ini komunikasi terjadi bersifat satu arah. Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta merupakan salah satu radio dakwah Islamiyah yang menyiarkan sebuah program dialog ke-Islaman interaktif yang berbeda dengan radio lain pada umumnya, bernama Jalan Hidayah. Perbedaan program Jalan Hidayah dengan program dialog ke-Islaman di radio lain adalah keberanian mengangkat kisah perjalanan mualaf mulai mengenal Islam hingga mampu mendakwahkannya.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian studi kasus deskriptif yang mengkaji aktifitas retorika dakwah yang terjadi pada program Jalan Hidayah edisi kesaksian mualaf pada tanggal 17 Mei 2015. Dalam hal ini, yang dikaji adalah retorika dakwah seorang mualaf bernama Elisabet yang menjadi narasumber pada program tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi serta wawancara dan pisau analisis datanya adalah kaedah retorika dakwah yang meliputi bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi.

Setelah melakukan analisis dengan kaedah retorika dakwah, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang menunjukan bahwa kaidah retorika dakwah seperti bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi telah digunakan oleh mualaf bernama Elisabet dalam berdakwah pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 yang kesemuanya itu lebih mengarah pada pada aktifitas dakwah yang menggunakan keindahan Bahasa untuk tujuan mendorong atau memberikan sugesti pada pendengar MQ 92,3 FM Yogyakarta untuk menjalani Islam secara utuh (Kaffah), bukan sekedar symbol yang tertera di kartu identitas saja.

Kata Kunci: Retorika Dakwah, Mualaf, Jalan Hidayah.

DAFTAR ISI

Halaman judul I

Halaman pengesahan II

Surat persetujuan skripsi III

Surat keaslian skripsi IV

Halaman persembahan V

Moto VI

Kata pengantar VII

Abstrak IX

Daftar isi X

Daftar table XIII

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang masalah 1

B. Rumusan masalah 7

C. Tujuan penelitian 7

D. Manfaat penelitian 7

E. Kajian pustaka 8

F. Kajian teoritis 13

1. Bentuk penggunaan Bahasa Dalam Retorika Dakwah 15

a. Gaya Bahasa dakwah 15

b. Langgam 16

c. Humor 19

2. Susunan pesan Dalam Retorika Dakwah 21

a. Komposisi pesan 21

b. Organisasi pesan 23

3. Bentuk persuasi Dalam Retorika Dakwah 24

G. Metode penelitian..... 28

H. Sistematika pembahasan 31

BAB II: PROGRAM JALAN HIDAYAH

DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA 33

A. Sekilas Profil Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta 33

1. Latar Belakang Munculnya Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta 34

2. Visi dan Misi Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta 34

B. Deskripsi Program Jalan Hidayah..... 35

1. Tujuan Program Jalan Hidayah..... 36

2. Tema Kajian Program Jalan Hidayah 36

3. Format Siaran Program Jalan Hidayah 36

BAB III: RETORIKA DAKWAH MUALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH

EDISI 17 MEI 2015 38

A. Deskrifsi Siaran Program Jalan Hidayah 38

B. Analisis dan Pembahasan Retorika Dakwah Dalam Program Jalan Hidayah 53

1. Bentuk Penggunaan Bahasa 54

a. Gaya Bahasa Dakwah 55

b. Langgam 60

c. Humor 66

2. Susunan pesan 69

a. Komposisi pesan 69

b. Organisasi pesan 72

3. Bentuk persuasi 78

BAB IV: PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

Daftar pustaka 85

Lampiran 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1,Gaya Bahasa Dakwah 55

Tabel2, Langgam 60

Tabel 3, Humor 66

Tabel 4, Komposisi Pesan..... 69

Tabel 5, Organisasi Pesan 72

Tabel 6, Bentuk Persuasi..... 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

> Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadis riwayat imam Muslim yang artinya: "Seorang bayi tak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian *(fitrah)*, kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi, sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat."[1]

Hadis ini dengan tegas menyebutkan bahwa setiap manusia yang dilahirkan ke dunia ini sudah dalam kondisi fitrah (Muslim) dan kedua orangtuanyalah yang berperan menjadikan keyakinannya menjadi Nasrani, Majusi, Yahudi atau mungkin tetap pada agama Islam. Kondisi inilah yang memunculkan istilah Islam keturunan (Islam sejak lahir) dan Mualaf (baru mengenal Islam).

Ajaran Islam dengan segala keindahan dan keistimewaannya dan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan mampu mendatangkan hidayah bagi orang yang menemukannya. Sebagai contoh Jacques Yves Costeau ahli *Oceanografer* dan peselam terkemuka dari Perancis yang menemukan Islam di lautan terdalam. Ilmuan kelahiran 11 Juni tahun 1910 ini, menghabiskan waktu sepanjang hidupnya dengan menyelam ke berbagai dasar samudera di dunia

[1] Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Bani, *E-book Mukhtasar Shahih Muslim*, No. 1861, www.kampungsunnah.org.

dan membuat film dokumenter tentang keindahan alam dasar laut untuk ditayangkan melalui stasiun TV *Discovery Channel* Pada suatu hari ketika sedang melakukan eksplorasi dibawah laut, tiba-tiba Costeau menemui beberapa kumpulan mata air tawar segar yang sangat sedap rasanya karena tidak bercampur atau tidak melebur dengan air laut yang asin di sekelilingnya seolah-olah ada dinding atau membran yang membatasi keduanya.

Fenomena ganjil itu mendorongnya untuk mencari tahu penyebab terpisahnya air tawar dari air asin di tengah-tengah lautan. Singkat cerita, suatu hari ia bertemu dengan seorang profesor muslim kemudian menceritakan fenomena ganjil itu kepadanya. Profesor tersebut lalu teringat ayat Al-Qur'an tentang bertemunya dua lautan (Surat Ar-Rahman ayat 19-20) yang sering diidentikkan dengan Terusan Suez. Ayat itu berbunyi:"Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu, antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing- masing". Kemudian dibacakan surat Al- Furqan ayat 53 : "Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi". Ayat-ayat Alquran itu membuat Mr Costeau terpesona, melebihi melihat keajaiban pemandangan yang pernah dilihatnya di lautan terdalam sehingga ia berkata bahwa Alquran memang sesungguhnya kitab suci yang berisi firman Allah SWT, yang seluruh kandungannya mutlak benar kemudian Mr Costeau akhirnya memeluk Islam.[1]

[1] *"Kisah Ilmuan yang Menjadi Mualaf", http://putrasymbian.mywapblog.com/kisah-ilmuan-yang-menjadi-mualaf-atau-ma.xhtml* diakses pada 10 Februari 2015.

Contoh di atas hanyalah sebagian kecil dari kisah keistimewaan Islam yang mampu menuntun seseorang menuju hidayah karena masih banyak kisah lainnya yang menggambarkan perjalanan mualaf menuju hidayah karna setiap orang yang menemukan hidayah memiliki kisah perjalanan yang berbeda-beda. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, maka kebenaran tentang ayat-ayat Al-Qur'an semakin terungkap. Contoh diatas termasuk realita yang menggambarkan relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan karena pada hakikatnya manusia akan selalu berfikir dan menemukan hal-hal yang baru.

Retorika sebagai sebuah seni dalam aktifitas komunikasi juga banyak digunakan dalam kegiatan dakwah dengan memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi yang mengandalkan bahasa dan lisan sebagai alatnya. Dalam kegiatan komunikasi, yang menjadi inti utama adalah penyampaian pesan secara efektif sehingga tidak menimbulkan umpan balik bersifat multi tafsir. Karna itu diperlukan sebuah keterampilan atau seni mengolah kata-kata dalam berkomunikasi yang kesemuanya itu dikaji di*retorika* sebagai cikal bakal ilmu Komunikasi.

Dalam kegiatan dakwah, *retorika* mengambil peran penting untuk menjadikan pesan-pesan dakwah lebih mudah diterima oleh komunikan khususnya pada kegiatan dakwah di radio yang dalam hal ini komunikasi terjadi bersifat satu arah dan komunikan atau audiens yang berjumlah banyak, hanya dianggap berjumlah satu saja atau dengan kata lain komunikasi yang

terjadi di radio seperti komunikasi antara dua orang saja meskipun komunikannya berjumlah banyak.

Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta merupakan salah satu radio dakwah Islamiyah yang menyiarkan sebuah program dialog ke-Islaman interaktif yang berbeda dengan radio lain pada umumnya yang diberi nama Jalan Hidayah. Perbedaan program Jalan Hidayah dengan program dialog ke-Islaman di radio lain adalah keberanian mengangkat kisah perjalanan mualaf mulai mengenal Islam hingga mampu mendakwahkannya. Program ini disiarkan pada hari Ahad jam 16:00-17:00. Program Jalan Hidayah ini memunculkan ketertarikan Peneliti untuk menjadikannya sebagai objek penelitian karna kisah-kisah mualaf dengan latar belakang berbeda-beda memberikan banyak wawasan yang mengungkapkan fakta-fakta mengenai keistimewaan ajaran Islam dalam perjalanan menemukan hidayah, seperti pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 yang menghadirkan mualaf dengan kisah perjalanan menemukan hidayah melalui pernikahan. Hal ini mengingatkan Peniliti pada sejarah masuknya Islam ke Indonesia yang pernah didapatkan di bangku sekolah dulu ketika pelajaran sejarah yang menyebutkan bahwa masuknya Islam ke Indonesia itu banyak melalui proses pernikahan.

Realita diatas merupakan Hal yang lazim terjadi pada umat muslim di Indonesia. Namun, hal inspiratif yang yang juga memunculkan ketertarikan Peneliti untuk mengkaji retorika pada kisah mualaf bernama Elizabeth berlatar belakang sebagai penganut agama Nasrani yang taat sebelum memeluk agama Islam ini adalah perjuangannya dalam mempertahankan Islam yang mampu

membawa kedua adik laki-lakinya menuju hidayah Islam. pada Hal ini yang menjadi perbedaan anttara gaya dakwah seorang ustadz dengan mualaf karna dalam berdakwah, seorang ustadz lebih banyak mengkaji permasalahan seputar Islam dan mualaf dalam dakwahnya lebih banyak menceritakan pengalaman dalam menemukan hidayah yang didalamnya banyak mengungkapkan realita mengenai keistimewaan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah seperti contoh di atas mengenai ilmuan yang menemukan hidayah dari penemuannya ketika membuktikan isi ayat Al-Qur'an yang mengatakan ada danau air tawar didasar lautan.

Kisah mengenai perjuangan menemukan hidayah dan mempertahankan Islam sebagai aqidah dari berbagai jalan baik itu pernikahan, ilmu pengetahuan yang mengungkap isi kandungan Al-Qur'an dan sebagainya menjadi salah satu bentuk persuasif yang mampu menjadikan ajaran Islam merasuk ke dalam hati seseorang serta memotivasi untuk mempelajari Islam lebih mendalam lagi khususnya bagi orang yang telah menganut Islam sejak lahir. Berawal dari itu peneliti terdorong untuk mengkaji seni persuasi mualaf yang dijadikan sebagai narasumber pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 dan menganalisis kisah-kisahnya menggunakan teori-teori *retorika* sehingga terciptalah penelitian berjudul "Retorika Dakwah Mualaf Pada Program Jalan Hidayah di Radio MQ 92, 3 FM Yogyakarta Edisi 17 Mei 2015". Selain itu, alasan berikutnya yang melatar belakangi dirumuskannya penelitian mengenai retorika dakwah yang dilakukan oleh seorang mualaf pada sebuah program dialog interaktif keIslamann di radio MQFM Yogyakarta ini adalah karena

seorang mualaf juga dikenai kewajiban berdakwah yang dalam hal ini aktifitas dakwah juga termasuk dalam kegiatan retorika dengan memanfaatkan keindahan bahasa untuk menyeru seseorang untuk melaksanakan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah. Kegiatan retorika dakwah ini tidak hanya bisa dilakukan di mimbar saja, melainkan juga bisa dilakukan melalui radio, televise, internet dan sebagainya. Karna itu, jika seorang mualaf tampil di atas mimbar kemudian menceritakan kisah-kisah yang ada pada pengalamannya dalam menemukan hidayah hingga mampu menjadikan Islam sebagai akidah, maka kegiatan tersebut termasuk ke dalam aktifitas retorika dakwah.

Dalam kaitannya dengan retorika dakwah, terlihat bahwa aktifitas retorika dakwah bukan hanya berbentuk monolog saja, tetapi juga berbentuk dialog seperti retorika dakwah mualaf bernama Elisabet ini yang termasuk kedalam bentuk dialog dakwah yang dalam hal ini mualaf bernama Elisabet ini memegang peran sebagai narasumber yang menceritakan kisahnya dalam menemukan hidayah hingga menjadi muslimah yang taat. Adapun hal yang menjadi pembeda antara retorika dakwah mualaf dengan ustadz adalah retorika dakwah seorang mualaf banyak menceritakan pengalamannya ketika menemukan hidayah hingga berusaha menjadi seorang muslim yang taat, sedangkan seorang ustadz lebih banyak mengkaji sebuah problematika kehidupan seorang musliim. Latar belakang yang telah dipaparkan ini, memunculkan rasa keingin tahuan bagi peneliti sehingga peneliti merumuskan sebuah penelitian yang mengkaji retorika mualaf bernama Elisabet sebagai

narasumber pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 karna kajian retorika dakwah tidak hanya berfokus pada analisa kegiatan retorika di mimbar saja, melainkan juga aktifitas retorika yang terjadi di media cetak maupun elektronik khususnya radio.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana retorika dakwah mualaf pada program dialog interaktif Jalan Hidayah di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta edisi 17 Mei 2015 yang meliputi bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui retorika dakwah mualaf pada program dialog interaktif Jalan Hidayah di radio MQ 92,3 FM Yogyakarta edisi 17 Mei 2015 yang meliputi bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam untuk mengembangkan khazanah keilmuan sekaligus penelitian yang berkaitan dengan mata kuliah *retorika* dakwah serta mata kuliah keradioan untuk membuka cakrawala pemikiran baru dalam pemanfaatan radio sebagai sarana dakwah dalam kegiatan komunikasi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu dijadikan referensi bagi radio MQ FM Yogyakarta untuk memunculkan program dakwah yang lebih kreatif lagi dalam mengemas pesan-pesan yang berisikan risalah Islam serta problematikannya yang didalamnya mualaf juga mampu berperan serta sebagai da'i dalam kegiatan dakwah yang dilakukan di radio MQ FM Yogyakarta pada pendengarnya serta seluruh umat muslim lainya yang di sebut sebagai sahabat MQ.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang *retorika* dakwah telah banyak dilakukan, untuk mengetahui keaslian dan kelayakan dari penelitian ini, Peneliti melakukan kajian pustaka dengan mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Royyan tahun 2014 yang diambil dari skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berjudul "*Retorika Dakwah Ustadz Muhibbin Bakhrun, Lc. dalam acara mutiara pagi di RRI Purwokerto"*. Penelitian yang dilakukan oleh Royyan ini merupakan jenis penelitian diskriptif analitik dengan menjadikan Ustadz Muhibbin Bakhrun, Lc sebagai subjek penelitian, sedangkan yang dijadikan objek adalah *retorika* dakwahnya. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa rekaman retorika dakwah Ustadz Muhibbin Bakhrun episode 21 Agustus hingga 18 September 2013.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam menyampaikan dakwahnya sebagian besar Ustadz Muhibbin Bakhrun sudah menggunakan kaidah-kaidah retorika yang ada seperti penggunaan komposisi pesan, organisasi pesan, langgam, humor, dan imbauan. Namun masih ada beberapa ceramah beliau yang masih belum menggunakan kaidah retorika secara utuh, hal tersebut dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam memaknai pesan yang disampaikan kepada pendengar.[2]

Perbedaan Penelitian pertama dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang dalam hal ini penelitian pertama mengangkat ustadz Muhibbin Bakhrun, Lc sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ii mengangkat seorang mualaf bernama Elisabet sebagai subjeknya. Selain itu perbedaan lain yang tampak adalah terletak pada jenis penelitian, dalam hal

---

[2] Royyan, *" Retorika Dakwah Ustadz Muhibbin Bakhrun, Lc. dalam acara mutiara pagi di RRI Purwokerto*", skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hlm. X.

ini penelitian pertama merupakan jenis penelitian deskriptif analitik, sedangkan penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi serta wawancara sedangkan penelitian pertama hanya menggunakaan dokumentasi saja. Adapun persamaannya terletak pada opjek penelitian yakni sama-sama mengkaji retorika dakwah yang terjadi pada sebuah program acara di radio.

Penelitian kedua dilakukan oleh Imatussulifah tahun 2014 diambil dari skripsi jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul "Retorika *Dakwah Dalam Rekaman Tausiyah Manajemen Qolbu Pagi*" Penelitian yang dilakukan oleh Imatussulifah ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan metode analisa data yang digunakan adalah analisis diskriptif. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa retorika dakwah dalam Manajemen Qolbu Pagi cukup bervariasi. Penggunaan komposisi pesan, organisasi pesan, penggunaan bahasa *(expession)* dan penggunaan bentuk persuasif sesuai dengan kaidah retorika dakwah. Penggunaan komposisi pesannya adalah kesatuan, pertautan, dan penekanan. Sedangkan organisasi pesan yang digunakan adalah organisasi pesan deduktif, induktif dan kronologis. Penggunaan langgam yang digunakan adalah langgam agama, agigator, dikdatik, dan konservatif. Sedangkan humornya adalah humor *exaggreration*, parodi, perilaku orang

aneh, dll. Bentuk persuasifnya menggunakan imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut dan imbauan ganjaran.[3]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Imatussulifah dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai retorika dakwah, sedangkan perbedaanya terletak pada metode pengumpulan data. Dalam hal ini, Imatussulifah menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data yakni pengamatan, wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua jenis metode pengumpulan data saja yakni dokumentasi serta wawancara. Perbedaan lain juga tampak pada subjek penelitian yang dalam hal ini penelitian kedua ini menjadikan ustadz yang melakukan tausiah pada acara MQ Pagi, tetapi penelitian ini menjadikan mualaf bernama Elisabet yang menjadi narasumber pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 sebagai subjeknya. Selanjutnya, perbedaan lain yang tampak adalah pada jenis penelitian, dalam hal ini penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus deskriftif dan penelitian kedua ini merupakan jenis penelitian deskriftif kualitatif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Fendi Kurniawan tahun 2014 pada skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam yang berjudul "Retorika *Dakwah K.H Ahmad Sukino dalam Program Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta"*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teori retorika Jalaludin Rakhmat dan hanya berfokus pada bentuk persuasifnya saja. Bentuk-bentuk persuasif tersebut

[3] Imatussulifah, *"Retorika Dakwah Dalam Rekaman Tausiyah Manajemen Qolbu Pagi*", skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hlm.VI.

meliputi imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran dan imbauan *motivational*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino dalam program acara Pengajian Ahad Pagi selama bulan Juli ditinjau dari penggunaan persuasifnya sangatlah merata, semua imbauan ditemukan dalam ceramahnya. Imbauan rasional terdapat tiga kali, imbauan emosional terdapat dua kali, imbauan takut terdapat tiga kali, imbauan ganjaran terdapat empat kali dan imbauan motivational terdapat tiga kali. Dan semua imbauan yang ada imbauan ganjaran yang paling dominan dalam retorikanya.[4]

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fendi Kurniawan dengan penelitian ini ialah sama-sama menjadikan retorika dakwah sebagai opjek penelitian, sedangkan perbedaannya tampak pada pembatasan kajian retorika dakwah , dalam hal ini, Fendi Kurniawan dalam penelitiannya hanya membatasi kajian retorika dakwah hanya pada bentuk persuasinya saja, sedangkan penelitian ini mengkaji semua unsur retorika dakwah yang meliputi bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi. Adapun perbedaan lain yang tampak adalah pada opjek penelitian, dalam penelitian ini, opjek penelitiannya adalah seorang mualaf bernama Elisabet dan penelitian Fendi Kurniawan adalah seorang ustadz.

Penelitian keempat dilakukan oleh Wahyuningsih pada skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam tahun 2009 yang berjudul ”Retorika Dakwah Muhammad Natsir Dalam Program Acara “Tausiyah Rakosa” di

[4] Fendi Kurniawan, ”*Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino dalam Program Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta*”, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hlm. X.

Rakosa *Female* Radio 105,3 FM Yogyakarta Edisi Juli 2009. Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah Muhammad Natsir, sedangkan objeknya adalah materi dakwah dalam acara Tausiyah Rakosa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview*, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih ini menunjukan bahwa bentuk retorika yang terjadi berawal dari proses komunikasi. Komunikasi yang terjadi pada acara Tausiyah Rakosa ini merupakan proses komunikasi primer dan sekunder, yakni dalam bentuk ceramah monolog dan dialog interaktif dalam proses komunikasi primer, dan sekunder dengan menggun akan media radio. Semua susunan retorika dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam program acara Tausiyah Rakosa tersusun ber dasarkan tiga *sequence. Sequence* I: merupakan yang bertujuan untuk menarik perhatian pendengar dari penyiar. *Sequence* II: merupakan *"body"* bertujuan untuk melihat umpan balik *(feedback)* pendengar. *Sequence* III. Merupakan *"conclusion"* bertujuan untuk mengarahkan pendengar agar menjalankan pesan-pesan yang telah disampaikan.[5]

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih menjadikan ustadz Muhammad Natsir sebagai subjek

[5] Wahyuningsih," *Retorika Dakwah Muhammad Natsir Dalam Program Acara "Tausiyah Rakosa*" di Rakosa Female Radio 105, 3 FM Yogyakarta Edisi Juli 2009", Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. X.

sedangkan penelitian ini menjadikan seorang mualaf bernama Elisabet sebagai subjeknya. Perbedaan lain yang tampak adalah pada metode pengumpulan data, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan hanya dua macam yakni wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian keempat ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data yakni *interview*, dokumentasi, dan observasi . Selanjutnya perbedaan terakhir yang tampak adalah pada jenis penelitian, penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriftif, sedangkan penelitian keempat ini merupakan jenis penelitian deskriftif kualitatif.

F. Kajian Teoritis

Menurut Cleanth Brooks dan Robert Penn seperti dikutip Onong Uchjana Effendy retorika merupakan "*the art of using language effectively* atau seni penggunaan bahasa secara efektif" [6] , sedangkan Aristoteles menyebut retorika sebagai "*the art of persuasion*"[7] Sedangkan definisi dakwah adalah seperti diungkapkan oleh Muhammad al-Khadlar Husain yakni "menyeru manusia kepada kebaikan dan hidayah serta amar ma'ruf dan nahi mungkar untuk mencapai kepada kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat"[8].

---

[6] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 50.

[7] *Ibid,*. hlm. 53.

[8] M Tata Taufik, e-book *Dakwah Era Digital seri Komunikasi Islam, (*Kuningan: Pustaka Al-Ikhlas, 2013), hlm. 8.

Sebagai sebuah seni persuasi, bahasa memiliki pengaruh besar bagi retorika yang juga digunakan dalam aktifitas dakwah. Hal ini juga berlaku pada aktifitas dakwah dalam proses komunikasi dengan menggunakan media. Dalam hal ini, audiens bersifat heterogen dan berjumlah banyak. Oleh sebab itu, keindahan bahasa sangat diperlukan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Selanjutnya, Aristoteles mengatakan bahwa keindahan bahasa hanya digunakan untuk empat hal yang bersifat membenarkan *(corrective)*, memerintah *(instructive)*, mendorong *(sugestive)* dan mempertahankan *(defensive)*.

Keempat hal yang dikemukakan oleh Aristoteles tersebut relevan dengan dua jenis metode dakwah yang disebutkan dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 yakni *Mauidzah hasanah* dan *Mujadalah* yang kesemuanya menggunakan keindahan bahasa sebagai alat persuasi yang terdapat dalam seni retorika. Selain itu, Aristoteles juga mengajarkan bahwa dalam retorika sebuah uraian harus singkat, jelas dan meyakinkan.[9] Hal ini sangat berlaku bagi aktifitas dakwah yang dilakukan di media radio dengan sifat sepintas. Dalam retorika, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan agar pesan dakwah pada pidato atau ceramah dapat diterima oleh audiens dan penyampaian dakwah akan menjadi lebih hidup. Hal tersebut antara lain penggunaan bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bentuk Penggunaan BahasaDalam Retorika Dakwah

---

[9] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52-53.

Sebuah seni persuasi yang digunakan dalam aktifitas dakwah, tak lepas dari adanya penggunaan bahasa karena bahasa memiliki peran penting dalam aktifitas retorika khususnya dalam kegiatan dakwah. Dalam kaitannya dengan retorika dakwah, terdapat tiga hal yang termasuk kedalam bentuk penggunaan bahasa yakni sebagai berikut :

a. Gaya Bahasa Dakwah

Ada enam jenis gaya bahasa dakwah yang digunakan da'i menurut Hasyim, yakni sebagai berikut[10] :

Pertama, Taklim dan Tarbiyah (Pengajaran dan pendidikkan). Taklim ialah mengajar atau memberi pelajaran yang bersumber dari pengetahuan dan penyelidikan, sedangkan Tarbiyah adalah mendidik manusia dengan pengetahuan dan penyelidikan yang telah diajarkan sehingga mampu mengarahkan pada pemahaman terhadap hakikat Akidah dan Syari'ah.

Kedua, Tazkir dan Tanbih (Pengingat dan penyegaran kembali). Pengingat dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah diberikan penting untuk dilaksanakan pada aktifitas komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah.

Ketiga, Targhib dan Tabsyir (Menggemarkan amal sholeh dan menyampaikan berita gembira). Targhib dan Tabsyir merupakan sebuah usaha untuk menggemarkan manusia kepada amal shalih dengan menampilkan kepadanya berita pahala, yaitu pahala yang akan didapatinya setelah ia melakukan amal hsaleh.

---

[10] A. Hasymy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 230-265.

Keempat, Tarhib dan Inzar (Menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa). Tarhib dan Inzar adalah menakut-nakuti dan menyampaikan berita dosa melalui dakwah yang bernadakan penakutan dengan menampilkan berita siksa.

Kelima, Qashash dan Riwayat (Menampilkan cerita masa lalu, baik itu cerita baik maupun cerita buruk) Gaya bahasa dakwah seperti ini menceritrakan cerita masa lalu baik itu cerita baik maupun cerita buruk dengan segala akibat yang telah dialami, entah itu akibat baik atau buruk yang telah terjadi.

Keenam, Amar dan Nahi (Perintah dan Larangan). Dalam Al-qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang bernadakan Amar dan Nahi, yang mewajibkan kepada Umat Islam agar menyuruh ma'ruf dan melarang mungkar, agar berbuat ma'ruf dan meninggalkan mungkar.

b. Langgam

Dalam retorika, untuk menciptakan pidato yang baik dan mampu menciptakan kesan bernilai seni persuasi yang bisa mempengaruhi perilaku audiens atau pendengar, maka diperlukan adanya langgam atau intonasi yang indah dalam menggunakan keindahan bahasa dalam aktifitas retorika yang berhubungan dengan dakwah. Menurut Barmawi Umari ada tujuh macam langgam yang bisa digunakan antara lain sebagai berikut[11] :

Pertama, Langgam Agama. Langgam Agama mempunyai suara yang terkadang menaik dan kemudian menurun dengan gaya ucapan yang

[11] Barmawi Umari, *Azaz-Azaz Ilmu Dakwah*, (Solo:CV Ramadhani,1984), hlm. 14-16.

lambat dan seremonis. Pada umumnya dipakai oleh para muballigh, kyai, khotib, pendeta, pastor, pedanda atau pemuka-pemuka agama lainnya dihadapan pengikut-pengikut agama masing-masing dikala berkhutbah. Isi khutbah biasanya bersifat menggembirakan dan menakutkan umat terhadap amal perbuatan mereka di dunia, yang nanti akan memperoleh ganjaran pahala atau balasan siksa di akhirat.

Kedua, Langgam Agitator. Langgam Agitator dikemukakan secara *Agrassiva* atau *Eksplosiva* dan banyak dipergunakan di dalam pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat umum yang sifatnya propaganda politisi. Langgam ini bisa juga dipakai atau dipergunakan untuk mencetuskan sentimen dikalangan masa, agar masa bertindak sesuai dengan konsep propagandis. Dalam pemakaian langgam ini, jiwa masa harus dikuasai dan digiring kearah suatu tujuan tertentu.

Ketiga, Langgam *Concersatie.* Langgam Consersatie merupakan langgam yang paling bebas, jelas, tenang dan terang yang pemakaiannya paling tepat dalam pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat yang sifatnya terbatas. Langgam ini sama seperti berbicara biasa dan sering kali kita dengar atau kita lihat di dalam pertemuan yang serius.

Keempat, Langgam Didaktik. Langgam didaktik adalah langgam yang sifatnya mendidik para pendengar, yang dipakai oleh para guru terhadap siswanya waktu mengajar atau para dosen terhadap mahasiswanya waktu berkuliah, atau dipakai orang dikala memberi ceramah. Langgam ini dapat menimbulkan antipati dari pendengar atau hadirin, jika diantara

mereka ada atau banyak yang merasa dirinya lebih pandai dari yang berpidato . Penggunaan langgam ini haruslah setepat mungkin dengan memperhatikan situasi pendengar terlebih dahulu, agar pemakaiannya cukup tepat mengenai sasaranya.

Kelima, Langgam Sentimental. Langgam Sentimental ini biasanya dipakai secara efektif dan banyak berguna didalam sidang umum dengan jalan mengemukakan kupasan-kupasan yang penuh *Pathos* (perasaan). Menggunakan langgam ini tidak perlu mengemukakan persoalan-persoalan yang berisi, dengan memaknai kata-kata yang panjang, akan tetapi yang penting ialah mengemukakan persoalan-persoalan yang dapat mencetuskan sentiment, yang kiranya dapat membakar hati setiap pendengarnya.

Keenam, Langgam Statistik. Langgam statistik umumnya terlihat pada pembicara yang membaca naskah dengan mengemukakan angka-angka dan banyak sekali sifatnya menjemukan dan dingin sekali. Terma “statistik”, selain menggambarkan cara menguraikan isi pidato yang diucapkan, juga berarti langgam mengucapkan isi pidato itu sendiri. Pemakaiannya yang terbaik adalah dihadapan para cerdik pandai atau para ahli.

Ketujuh, Langgam Teater. Langgam Teater adalah langgam berpidato yang penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan oleh para pemegang peranan di panggung sandiwara. Kadang-kadang pembicara berjalan kesana kemari seperti pemain sandiwara yang tengah beraksi

disebabkan banyak menggunakan *action*, baik dengan sikap muka, tekanan suara, atau gerak tangan dan anggota lainnya.

c. Humor

Humor merupakan sebuah bumbu dalam pidato atau ceramah yang mampu menarik perhatian pendengar atau mad'u. Menurut jalaludin Rahmat ada delapan macam teknik humor yang akan dijabarkan sebagai berikut:[12]

Pertama, *Exaggeration* berarti melebihkan sesuatu secara tidak proporsional. *Exaggeration* dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelas-jelasnya dengan maksud mengoreksinya.

Kedua, Parodi adalah sejenis komposisi gaya suatu karya (seperti prosa, puisi atau prosa liris) yang serius ditiru dengan maksud melucu. Parodi dapat berupa peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh.

Ketiga, Ironi adalah menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiah.

Keempat, *Burlesque* adalah teknik membuat humor dengan memperlakukan hal-hal yang seenaknya secara serius atau hal-hal yang serius secara seenaknya.

Kelima, Perilaku Aneh Para Tokoh. Para tokoh sudah menarik dengan sendirinya, apalagi bila perilakunya aneh. Sesuai dengan teori superioritas, kesenangan diperoleh bila melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain. Kesenangan itu lahir karna adanya perasaan yang tidak merasakan derita keganjilan, justru yang muncul

[12] Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 128-133.

adalah perasaan lebih baik dari objek yang ditertawakan. Kesenangan itu menjadi luar biasa, bila objek yang ditertawakan itu adalah orang-orang besar. Karena itu, lelucon mengenai orang besar sangat digemari orang. Tidak selalu kelucuan itu berasal dari "cacat" tokoh-tokoh besar, boleh jadi kelucuan itu timbul dari kehebatan mereka dalam menghadapi situasi tertentu.

Keenam, Perilaku Orang Aneh. Perilaku bangsa-bangsa yang aneh atau orang-orang aneh selalu dijadikan bumbu-bumbu humor. Tetapi penggunaannya harus dilakukan sangat hati-hati. Bila agak ceroboh dalam penggunaannya, maka bisa dihukum karena SARA.

Ketujuh, Belokan Mendadak. Teknik ini dirumuskan sebagai berikut: bawalah khalayak untuk meyakini bahwa pembicaraan yang terjadi adalah pembicaraan biasa, kemudian belokkanlah pembicaraan itu.

Kedelapan, Puns adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai roakan ganda. Hal ini tampak pada contoh berikut Pemilu betul-betul membuat saya pilu; Dengan secangkir kopi, ia berhasil membuat seratus kopi; Saya menolak dia karena pertimbangan kepribadian. ia tidak mempunyai kendaraan pribadi, sopir pribadi, perusahaan pribadi, rumah pribadi.

2. Susunan Pesan Dalam Retorika Dakwah

Dalam aktifitas retorika, susunan pesan yang baik mampu menghasilkan pidato maupun dakwah yang berkualitas dan pesan yang disampaikan mampu menimbulkan umpan balik positif. Dua hal berikut

ini merupakan langkah dalam menyusun pesan yakni komposisi pesan dan organisasi pesan yang akan dijabarkan sebagai berikut:[13]

a. Komposisi Pesan

Ada tiga unsur komposisi pesan yakni sebagai berikut:

- Kesatuan (*Unity*)

  Kesatuan harus tampak dalam sifat pembicaraan. Sifat ini mungkin serius, informal, formal, anggun, atau bermain-main. Jika memilih sifat formal, maka suasana formalitas harus mendominasi seluruh uraian. Ini menentukan pemilihan bahan, gaya Bahasa,atau pemilihan kata-kata. Misalnya dalam suasana informal, gaya pidato seperti bercakap (*Conversational*) dan akrab (*Intimate*). Untuk mempertahankan kesatuan ini bukan saja diperlukan ketajaman pemikiran, tetapi juga kemauan kuat untuk membuang hal-hal yang mubazir. Kurangnya kesatuan akan menyebabkan pendengar menggerutu, "ngawur" bertele-tele, tidak jelas hal yang dibicarakan, meloncat-loncat.

- Pertautan (*Coherenci*)

  Pertautan menunjukan urutan bagian uraian yang berkaitan satu sama lain. Pertautan menyebabkan perpindahan dari pokok yang satu kepada pokok yang lainnya berjalan lancar. Sebaliknya, hilangnya pertautan, menimbulkan gagasan yang tersendat-sendat atau khalayak tidak mampu menarik

---

[13] Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992),hlm. 32-35.

gagasan pokok dari seluruh pembicaraan. Ini biasanya disebabkan perencanaan yang tidak memadai, pemikiran yang ceroboh dan penggunaan kata-kata yang jelek. Untuk memelihara pertautan dapat dipergunakan tiga cara yakni : *Pertama,* Ungkapan penyambung (*Connective Phrases*) merupakan sebuah kata atau lebih yang digunakan untuk merangkaikan bagian-bagian. Contohnya karna itu, walaupun, jadi, selain itu, sebaliknya, misalnya, bukan saja, sebagai ilustrasi, tidak berbeda dengan ini, akibat semua ini dan lain-lain. *Kedua,* Paralisme artinya mensejajarkan struktur kalimat yang sejenis dengan ungkapan yang sama untuk setiap pokok pembicaraan. *Ketiga,* Gema (*Echo*) artinya kata atau gagasan dalam kalimat terdahulu diulang kembali pada kalimat baru. Gema dapat berupa sinonim, perulangan kata, kata ganti (seperti ini,itu,hal tersebut, ia, mereka) atau istilah lain yang menggantikan kata-kata terdahulu.

- Titik Berat (*Emphasis*)

Bila kesatuan dan pertautan membantu pendengar untuk mengikuti dengan mudah jalannya pembicaraan, titik berat menunjukan mereka pada bagian penting yang patut diperhatikan. Hal-hal yang harus dititik beratkan bergantung pada isi komposisi pidato, tetapi pokok-pokoknya hampir sama. Gagasan utama, ikhtisar uraian, pemikiran baru, perbedaan

pokok, hal yang harus dipikirkan khalayak adalah contoh-contoh bagian yang harus dititikberatkan, atau ditekankan. Dalam uraian lisan, titik berat dinyatakan dengan hentian, tekanan suara yang dinaikan, perubahan nada, isyarat dan sebagainya. Dapat pula didahului dengan keterangan penjelas seperti “akhirnya sampailah pada inti pembicaraan saya”, “saudara-saudara, yang terpenting bagi kita ialah..”,dan sebagainya.

b. Organisasi Pesan

Sebagai seni persuasi yang juga mengandalkan keindahan bahasa, Retorika juga mengajarkan enam macam bentuk pengorganisasian pesan agar pesan dakwah yang bersifat persuasif dapat diterima secara efektif. Keenam bentuk organisasi pesan tersebut antara lain *deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial,* dan *topical.*

Urutan deduktif dimulai dengan menyatakan dulu gagasan utama, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan, dan bukti. Sebaliknya, dalam urutan induktif dikemukakan perincian-perincian kemudian menarik kesimpulan.

Pada urutan kronologis, pesan disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan dengan urutan logis, pesan disusun berdasarkan sebab ke akibat atau akibat ke sebab dan dalam urutan spasial, pesan disusun berdasarkan tempat selain itu,

melalui urutan topikal, pesan disusun berdasarkan topik pembicaraan yang diklasifikasikan dari yang penting kepada yang kurang penting, dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang dikenal kepada yang asing.

3. Bentuk Persuasi Dalam Retorika Dakwah

Dalam kegiatan dakwah, jika pesan persuasi yang digunakan mampu mempengaruhi objek dakwah, maka da'i harus bisa menyentuh motif yang mampu menggerakan dan mengatur perilaku objek dakwahnya, dengan kata lain, secara psikologis da'i menghimbau mad'unya untuk melakukan gagasan yang disampaikan pada materi dakwahnya. Ada lima jenis imbauan yang digunakan dalam retorika menurut Jalaludin Rakhmat, yakni sebagai berikut:[14]

a. Imbauan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada imbauan emosional bila imbauan rasional tidak ada. Menggunakan imbauan rasional artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti- bukti. Imbauan rasional biasanya menggunakan silogisme, yakni rangkaian pengambilan kesimpulan melewati premis maior dan premis minor. Secara keseluruhan, imbauan rasional belum dapat ditentukan efektivitasnya. Ini agak berbeda dengan imbauan emosional.

[14] Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.293-297.

b. Imbauan emosional menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi komunikan. Sudah lama diduga bahwa kebanyakan tindakan manusia lebih didasarkan kepada emosi daripada sebagai hasil pemikiran. Dengan demikian efek imbauan emosional akan kurang kuat bila topik yang dibicarakan bukan sesuatu yang baru artinya komunikan bereaksi berdasarkan kerangka rujukan yang sudah mapan.

c. Imbauan takut menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam, atau meresahkan. Bila komunikate dihadapkan pada topik yang sangat penting baginya, paling efektif adalah imbauan takut yang tinggi. Makin kurang penting satu topik, makin kecil keberhasilan. Bila komunikate mempunyai kepribadian yang tidak mudah terlibat secara personal dalam satu pernyataan, ia kurang terpengaruh oleh imbauan pesan yang tinggi. Begitu pula komunikan yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah sangat efektif dipengaruhi oleh imbauan takut yang tinggi. Tampaknya penggunaan imbauan takut harus digunakan secara sangat hati-hati.

d. Imbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka perlukan atau yang mereka inginkan.

e. Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia. Dengan menggunakan berbagai mazhab psikologi, dapat diklasifikasikan

motif pada dua kelompok besar yakni motif biologis dan motif psikologis. Manusia bergerak bukan saja didorong oleh kebutuhan biologis seperti lapar dan dahaga, tetapi juga karena dorongan psikologis seperti rasa ingin tahu, kebutuhan akan kasih sayang, dan keinginan untuk memuja."

Sebagai seni persuasif, retorika berkaitan erat dengan dialektika sebagai sebuah metode untuk mencari kebenaran melalui diskusi dan debat. Dialektika mampu menjadikan seseorang dapat menyelami dan mengenal suatu masalah, menggunakan argumentasi dan menyusun jalan pikiran secara logis. Adanya hubungan dialektika dengan retorika ini dikarenakan debat dan diskusi merupakan bagian dari retorika. Kelancaran berbicara sangat dituntut dan menjadi prasyarat dalam retorika sehingga retorika sangat berhubungan erat dengan kelancaran berbicara.

Sebagai ilmu bina bahasa, retorika mencakup Monologika, Dialogika dan Teknik bicara. Monologika adalah seni berbicara secara monolog yang artinya dalam hal ini hanya seorang yang berbicara. Adapun yang termasuk Monologika adalah pidato, kata sambutan, kuliah, ceramah, penyampaian makalah dan deklamasi. Sedangkan dialogika merupakan seni berbicara secara dialog, artinya dua orang atau lebih berbicara atau mengambil suatu proses pembicaraan. Contoh Dialogika yang penting adalah diskusi, tanya jawab, perundingan, debat dan percakapan. Bagian terakhir adalah teknik bicara yang

menjadi syarat bagi seorang retor. Dalam hal ini, yang menjadi fokus pembinaan adalah pada teknik bernafas, mengucap, bina suara, dan bercerita.

Ketiga cakupan retorika tersebut juga termaktub dalam retorika dakwah sehingga dalam retorika dakwah sebagai sebuah seni yang digunakan dalam aktifitas dakwah terdapat hal yang serupa yakni Monologika dakwah yaitu seseorang yang berbicara secara mono (sendiri), sedangkan posisi audiens hanya sebagai pendengar saja. Monologika dakwah berbentuk pidato dan khutbah resmi; Dialogika Dakwah adalah pembicaraan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan saling merespon. Dialogika dakwah berbentuk diskusi, seminar, tanya jawab, simposium dan saresehan; Teknik dakwah dalam monologika dan dialogika harus sesuai dengan kemampuan, disampaikan dengan kata-kata yang lemah lembut, tidak saling menjatuhkan, diutarakan dengan kata-kata yang fasih.[15]

Dalam penelitian ini, retorika yang akan dianalisis adalah berfokus pada Dialogika, sehingga retorika sebagai seni persuasi pada kajian teori ini mengarah pada Dialogika dakwah disebuah program di radio yang digunakan sebagai media dakwah yang dalam hal ini mualaf berperan sebagai da'inya.

[15] Abdullah, "*Retorika dan Dakwah Islam*", Jurnal dakwah, vol. X, No. 1, Januari-juni, 2008, hlm. 111-114.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian ini mengkaji sebuah fenomena yang terjadi pada suatu objek dan hasilnya menggambarkan secara deskriptif mengenai fenomena pada objek tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini fenomena yang diamati adalah sebuah aktifitas dakwah seorang mualaf pada program Jalan Hidayah di radio MQFM Yogyakarta yang analisanya mengacu pada teori retorika modern.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mualaf bernama Elisabet yang dihadirkan sebagai da'I pada program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015, sedangkan objek penelitian ini adalah retorika dakwah mualaf dalam dialog interaktif Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni sumber data utama dan sumber data pelengkap. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen rekaman siaran program Jalan Hidayah yang diperoleh dari radio MQ FM Yogyakarta, sedangkan data pelengkap dalam penelitian ini berupa informasi tambahan mengenai program Jalan Hidayah, profil radio MQ FM Yogyakarta dan data lain

mengenai penelitian ini yang diferoleh dari informan kunci pilihan peneliti yaitu produser program Jalan Hidayah dan jenderal manager radio MQ FM Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis metode pengumpulan data yang digunakan yakni studi dokumentasi dan wawancara yang kesemuanya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.[16] Dokumen yang dipelajari dalam penelitian ini adalah rekaman program Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 yang diperoleh di radio MQ FM Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.[17] Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data pelengkap

---

[16] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.199.

[17] Basrowi dan Supadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2008), hlm. 127.

mengenai program Jalan Hidayah yang dalam hal ini yang diwawancarai adalah produser program Jalan Hidayah dan jendral manager radio MQ FM Yogyakarta.

5. Metode Analisa Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus deskriptif, oleh karna itu analisis data yang digunakan adalah analisis deskriftif dengan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dikutip oleh Sutopo. Dalam hal ini, terdapat tiga unsur dalam model analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Aktifitas ketiga unsur tersebut berlangsung secara interaktif dengan proses pengumpulan data seperti proses siklus.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan serta menyederhanakan data yang didapat dari hasil pengumpulan data. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat ditarik. Simpulan-simpulan yang sudah ada terus diperkuat dan diverifikasikan hingga penelitian berakhir. Pemantapan perlu dilakukan dengan pengulangan aktivitas reduksi data, penyajian data dan kembali memperbaiki simpulan yang masih kurang.[18] Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut : pertama mengalihkan rekaman siaran

[18] Sutopo, H.B, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surakarta:UNS Press, 2002), hlm. 96..

Jalan Hidayah kedalam bentuk teks, kedua melakukan reduksi data yang didalamnya terdapat unsur-unsur sesuai dengan teori yang digunakan, ketiga melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan dan terakhir menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kedalam laporan penelitian yang berupa skripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yakni bab I tentang pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan; Bab II tentang gambaran umum program Jalan Hidayah yang berisi sekilas tentang radio MQ FM Yogyakarta, latar belakang program Jalan Hidayah, visi dan misi program Jalan Hidayah dan tema-tema kajian program Jalan Hidayah; Bab III tentang analisis retorika dakwah mualaf pada program Jalan Hidayah yang berisikan isi siaran program Jalan Hidayah dan analisis serta pembahasan retorika dakwah mualaf pada program Jalan Hidayah meliputi bentuk penggunaan bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi; Bab IV tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis menggunakan kaedah retorika dakwah, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang menyatakan bahwa retorika dakwah mualaf pada program dialog interaktif Jalan Hidayah edisi 17 Mei 2015 ditinjau dari bentuk penggunaan Bahasa, susunan pesan dan bentuk persuasi menunjukan adanya penggunaan kaidah retorika dakwah. Dari segi bentuk penggunaan bahasa, terlihat adanya penggunaan tiga unsur bentuk penggunaan Bahasa yakni gaya Bahasa dakwah, langgam dan humor.

Gaya Bahasa dakwah yang digunakan oleh mualaf bernama Elisabet ini adalah Qashash dan Riwaya , Tazkir dan Tanbih serta Amar dan Nahi; Sedangkan langgam yang digunakan ialah Consersatie, Sentimental serta Teater; Dan Humor yang digunakan hanya *Exaggeration.*

Dari segi susunan pesan, terlihat adanya penggunaan dua unsur susunan pesan yakni komposisi pesan dan organisasi pesan. Komposisi pesan yang digunakan oleh mualaf bernama Elisabet ini adalah Kesatuan dan Pertautan, sedangkan organisasi pesan yang digunakan ialah Deduktif, Kronologis, Logis serta Spisial.

Dari segi bentuk persuasi, ditemukan juga adanya penggunaan imbauan yakni imbauan Emosional dan motivasional. Digunakannya kaidah-kaidah retorika dakwah dalam dialog interaktif Jalan Hidayah ini lebih mengarah pada aktifitas dakwah yang menggunakan keindahan

Bahasa untuk tujuan mendorong atau memberikan sugesti pada pendengar MQ 92,3 FM Yogyakarta untuk menjalani Islam secara utuh (*Kaffah*), bukan sekedar symbol yang tertera di kartu identitas saja.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, kekurangan dari penelitian ini adalah penggunaan dokumentasi sebagai metode pengumumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data utama menjadikan data-data yang diperoleh pada penelitian ini kurang kuat dan kurang tajam, sedangkan kelebihan dari penelitian ini ialah terletak pada subjek kajian yakni seorang mualaf bernama Elisabet yang tampil berdakwah pada sebuah program dialog interaktif. Hal ini yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian lainnya yang juga mengkaji retorika dakwah. Sebagai penutup dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya dan radio MQ 92,3 FM Yogyakarta yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Kepada Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai aktifitas retorika dakwah, kembangkanlah kajian retorika dakwah kearah yang lebih luas lagi, jangan hanya mengkaji retorika dakwah pada

tataran monologika saja, tetapi kembangkanlah kajian retorika dakwah tersebut kearah dialogika yang di dalamnya juga mengkaji persoalan diskusi debat dan lain-lain. Selain itu kembangkan juga kajian retorika dakwah kea rah kajian media massa baik itu televisi, radio, iklan, internet film dan lain-lain. Selain itu, untuk menjadikan penelitian selanjutnya lebih kuat dan meyakinkan, perbanyaklah membaca buku dan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh orang lain dan dalam mengumpulkan data, pergunakanlah metode penumpulan data yang tepat agar data yang dikumpulkan semakin lebih kuat. Sedangkan saran untuk pihak radio MQ 92,3 FM Yogyakarta agar lebih mengembangkan inovasi dan kreasinya untuk menciptakan program dakwah yang lebih menarik lagi yang nantinya bisa dikaji untuk pengembangan khazanah keilmuan retorika dakwah dan keradioan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah,"*Retorika dan dakwah Islam*",Jurnal dakwah,Vol.X,No.1,Januari-Juni,2009.

Al-bani, Nasharuddin Muhammad, *E-book Mukhtashar Shahih Muslim,* www.kampungsunnah.org .

Aplikasi hadis Web Versi 3.0.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta,2008. Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hasymy, A, *Dustur Dakwah Menurut Al*-Qur'an,Jakarta: Bulan Bintang, 1984. http://putrasymbian.mywapblog.com/kisah-ilmuan-yang-menjadi-mualaf-atau-ma.xhtml. Diakses pada Tanggal 10 Februari 2015

http://www.mqfmnetwork.com/tentang-kami/ diakses pada tanggal 20 Mei 2015 pukul 17:26.

http://www.mutiarahadits.com/72/68/76/makna-setiap-anak-terlahir-dalam-keadaan-fitrah.htm. Di akses pada tanggal 10 Februari 2015.

Imatussulifah, "*Retorika Dakwah dalam program tausiyah Manajemen Qolbu pagi*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

.

kurniawan, Fendi "*Retorika Dakwah K.H Ahmat Sukino dalam program pengajian Ahad pagi di radio MTA 107.9 FM Surakarta*",Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2014.

Onong Uchjana Effendy,*Ilmu Komunikasi teori dan praktik*,bandung:PT Remaja Rosda Karya,2009.

Rakhmat, Jalaludin, *Retorika ModernPendekatan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,1992. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,1991.

Royyan," *Retorika Dakwah Ustadz Muhibbin Bakhrun, Lc. Dalam Acara Mutiara Pagi di RRI Purwokerto*",Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sutopo,H.B,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Surakarta:UNS Press,2002.

Taufik, M. Tata E-Book *Dakwah era Digital Seri Komunikasi Islam*,Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash,2013.

Transkriip isi siaran program Jalan Hidayah, Edisi 17 Mei 2015.

Umari, Barmawi, *Azaz-Azaz Ilmu Dakwah*, Solo:CV Ramadhani, 1984.

Wahyuningsih,"*Retorika Dakwah Muhammad Natsir Dalam Program Acara Tausiyah Rakosa di Rakosa Female Radio 105, 3 FM Yogyakarta Edisi Juli 2009*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Wawancara dengan Program Director MQFM Yogyakarta, 6 Mei 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Akbar Satriawan
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 30 April 1991
Alamat : Desa Batu Lokong, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara
Nama Ayah : Alm. Yoserizal Kasman
Nama Ibu : Sridewi

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD 104282 Batu Lokong Medan, Tahun Lulus : 2004
b. SMP PGRI 58 Tanjung Merawa Medan, Tahun Lulus : 2006
c. MA Persis 67 Benda Tasik Malay, Tahun Lulus : 2011

2. Pendidikan Non-Formal (Jika Ada)

a. Yayasan Raudhatul Makfufin Jakarta
b. Yayasan Mitra Netra Jakarta

C. Prestasi/Penghargaan

1. ……
2. ……
3. ……

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Divisi Takmir Masjid RG MA Persis 67 Benda, Tasik Malaya (2009)
2. Ketua Divisi Pengkaderan HMI Komisariat Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suka (2013-2014)
3. Anggota LDK Sunan Kalijaga (2011-2015)
4. Anggota HIMA Persis PW DIY (2014-sekarang)
5. Anggota Tim Part Time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (2015)
6. Crew Rasida FM UIN Sunan Kalijaga (2011-2014)
7. Anggota Divisi Pengembangan Minat dan Intelektual Sahabat FORSI (2015-2016)

Yogyakarta, 16 Juni 2015

Muhammad Akbar Satriawan

PEDOMAN WAWANCARA

Apa tema kajian program Jalan Hidayah?

Bagaimana Format siaran Program Jalan Hidayah?

Bagaimana strategi promosi program Jalan Hidayah?

Apa latar belakang munculnya program Jalan Hidayah**?**

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA MENGENAI PRROGRAM JALAN HIDAYAH

Program Jalan Hidayah merupakan salah satu bagian dari segmen program Inspirasi sore MQFM Yogyakarta yang secara keseluruhan terdiri dari beberapa segmen yakni aqidah, sirah nabawiyah, motifasi Qur'an, tafsir Al-Qur'an, kajian hadis dan kajian fikih.

Program Jalan Hidayah memiliki garis besar lebih ke perjalanan hidup seseorang ketika sudah mengenal Islam. Tema-tema yang dihadirkan lebih ke story telling kisah hidayah dan keberkahan yang telah diperoleh mualaf ketika sudah memeluk Islam. Jadi, setiap episode program Jalan Hidayah menghhadirkan tamu dan kisah berbeda karna setiap tamu mualaf yang dihadirkan memiliki background berbeda ketika menceritakan cerita yang mereka bawa ketika memeluk Islam.

Segmentasi audiens program Jalan Hidayah jika ditinjau dari segi pendidikan menyasar golongan pendidikan tingkat SMA dan universitas; Dari segi usia, program ini lebih menyasar masyarakat yang usianya di atas 26 tahun;; Dari segi ekonomi serta pekerjaan segmentasi audiens program Jalan Hidayah ini menyasar ke masyarakat dengan semua golongan ekonomi serta pekerjaan; Dan dari jenis kelamin, program Jalan Hidayah ini menyasar masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Format siaran program Jalan Hidayah adalah talk show interaktif atau dengan kata lain, audiens diundang untuk menanggapi statement yang

disampaikan oleh narasumber dan penyiar hanya memantik pertanyaan terkaitkisah yang disampaikan.

Strategi promosi program Jalan Hidayah terdiri dari beberapa cara diantaranya dari segi on air, promo program ini disiarkan 3 hari sebelum acara di on airkan sebanyak 3 kali sehari; Dan dari segi of air, promosi program ini melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh radio MQFM Yogyakarta melalui kerjasama dengan Yayasan Ukhuwah Mualaf berupa pengajian bersama para mualaf dan calon mualaf; Dan cara lain yang dilakukan untuk promosi program ini adalah memanfaatkan momentum Ramadan.

TRANSKRIP REKAMAN SIARAN PROGRAM JALAN HIDAYAH EDISI

17 MEI 2015

1	Penyiar	Nah sahabat MQ yang namanya status sebagai seorang musslim, beragama Islam tentu saja bukan hanya sekedar status di kartu ID kart kita saja ataupun KTP kita atau hanya sekedar tulisan yang terpampang sebagai status kosong saja, namun tentu saja Islam merupakan satu buah tanggung jawab bukan hanya pada diri kita sendiri tetapi juga pada sang kholiq sang pencipta Allah Subhanahu wa Ta'ala. Nah sore hari ini sahabat MQ kita sudah kedatangan tamu istimewa yang insya allah akan memberikan inspirasi bagi kita terutama bagi sahabat MQ yang pernah merasakan nikmatnya Islam sedari kecil sejak diturunkan dan juga dilahirkan ke dunia. Ada bu Elisabet sore hari ini yang insya allah memberikan cerita menariknya sore hari ini, assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh bu Elisabit,
2	Mualaf	Wa'alaykum salam warahmatullahi wabarakatuh
3	Penyiar	Alhamdulillah sehat sore hari ini?
4	Mualaf	Alhamdulillah sehat mas Alhamdulillah.
5	Penyiar	Baik, bu Elisabet, ini namanya masih bu Elisabet ya sampai saat ini ya?
6	Mualaf	Iya karna dari akte kelahiran memang itu namanya
7	Penyiar	Em-em kita manggilnya bu Eli saja ya.
8	Mualaf	Iya
9	Penyiar	Sabat MQ bisa manggil bu Eli. Nah bu Eli ini sahabat MQ, sebelumnya kita pingin tau ni saat ini kegiatan sehari-hari bu Eli di Jogjakarta.
10	Mualaf	Saya kebetulan ibu rumah tangga biasa aja
11	Penyiar	Baik Alhamdulillah tentu saja itu tugas yang berat tentunya?
12	Mualaf	Ya Alhamdulillah
13	Penyiar	Nah itulah sahabat MQ, ibu Elisabet ini merupakan termasuk perantau ya bu Eli ya?
14	Mualaf	Iya perantau
15	Penyiar	Merupakan perantau dari luar Jogja, dari luar pulau Jawa bahkan yang datang ke Jogjakarta dan menemukan hidayahnya ini di pulau jawa ya bu Eli?
16	Mualaf	Iya
17	Penyiar	Mungkin sebelumnya diterangkan terlebih dahulu, sebelum memeluk agama Islam, bu Eli ini penganut agama lain yang seperti apa? Ataukah yang taat sekali atau bagaimana?

		lingkungan keluarga juga seperti apa?
18	Mualaf	Iya Assalamu'alaykum, selamat sore saya ucapkan tuk para pendengar setia MQ dimanapun berada, mungkin ini Cuma sekedar berbagi cerita ya mas ya?
19	Penyiar	Eee-ee
20	Mualaf	Saya dulu terlahir dari penganut keluarga nasrani yang cukup taat, yang saya anut itu agama Kristen Pantekosta. Kebetulan dari kecil lingkungan saya sudah cukup apa ya bahasanya mungkin kuat yadalam beragama.
21	Penyiar	Ee
22	Mualaf	om saya itu panatua greja, mama saya juga panatua gereja
23	Penyiar	Ee panatua itu adalah?
24	Mualaf	Panatua itu yang sebelum jadi di bawah pendeta ya, jadi sebelum acara dimulai itu, yang membaccakan firman trus kayak di agama Islam itu mungkin seperti Qori'ah dan sari tilawahnya.
25	Penyiar	Ee-ee
26	Mualaf	Dan itu dari kecil juga kami sudah dibentuk atau mungkin didoktrin ya, dalam beragama saya juga kebetulan pernah mengajar sekolah minggu.
27	Penyiar	Ee
28	Mualaf	waktu di ikut dengan om saya, om saya itukan juga memang kuat sekali agamanya. Jadi, sampai saya besar itu, tertanam kuat sebenarnya. Ya seperti itu.
29	Penyiar	Jadi memang sebenarnya, bisa dibilang lingkungannya sangat mendukung ya untuk sebagai penganut agama yang taat
30	Mualaf	Iya
31	Penyiar	Namun tentu saja kita bertanya-tanya ya? Besiknya sudah kuat, lingkungannya sangat mendukung, tapi kok tiba-tiba berubah pikiran untuk memeluk agama Islam. Nah mungkin ceritanya bisa ditahan terlebih dahulu nib u Eli, apa sih momen dan juga berangkali kejadian apa yang pernah terjadi sehingga bu Eli bisa dibilang banting stir begitu ya .
32	Mualaf	Iya
33	Penyiar	Menemukan hidayah allah subhanahu wa ta'ala, nanti akan kita simak di sesi selanjutnya, sekaligus kita mengundang anda untuk bergabung berbagi inspirasi, mungkin untuk berbagi pengalaman juga bersama kami di line telfon 884205 dan sms 081578600923. Tetap di MQFM yang dapat anda simak di mqradio.com.
34	Penyiar	Tadi sudah kita simak sahabat MQ perkenalan kita dengan bintang tamu , sore hari ini, ada ibu Elisabet atau kita panggil sebagai bu Eli, yang tadi sudah menceritakan memang begron keluarganya adalah penganut agama yang kuat sebenarnya

		sebelumnya ya, tapi kita tentunya penasaran ya, kenapa dari begron yang sangat kuat seperti itu, lingkungan yang sangat mendukung, bahkan anggota keluarganya ada yang menjadi aktifis dan bahkan juga termasuk pengurus tempat ibadahnya sebelumnya. Nah momen apa ataupun bagaimana awal mula kisah untuk mengenal Islam bu Eli?
35	Mualaf	Ini Setelah di Jogja atau pertama?
36	Penyiar	Ketika awal pertama kali.
37	Mualaf	Awalnya berarti setelah di Jogja ya mas ya. Waktu pindah ke Jogja, setelah pindah kesini ikut suami,
38	Penyiar	Oh, jadi sebelumnya menikah dulu?
39	Mualaf	Iya menikah dulu
40	Penyiar	Di?
41	Mualaf	di Cirbon.
42	Penyiar	oh menikah di Cirbon. Jadi itu suami muslim?
43	Mualaf	Suami muslim.
44	Penyiar	Oh itu dia awal mulanya ya?
45	Mualaf	Mungkin awalnya itu, saya Cuma sekedar ikut-ikutan. Karna mungkin awalnya memang cinta itu buta mungkin ya mas ya?
46	Penyiar	Ee
47	Mualaf	Jadi saya menikah, terus memang harus masuk Islam karna keluarga suami dari Islam jadilah saya masuk Islam tanpa dalam hati saya tu, saya menyadari apa sih ini sebenarnya? Gitu.
48	Penyiar	Ee
49	Mualaf	Saya sendiri juga gak tau.
50	Penyiar	Jadi waktu itu agama belum penting gitu ya, lebih penting cinta.
51	Mualaf	Mungkin seperti itu ya mas ya. Tahun 2004 saya pindah ke Jogja, anak saya lahir disini, baru beberapa tahun setelah itu kira-kira mungkin dua tahun berselang karna lingkungan di Jogja itu dekat masjid,, dekat mushola, terus saya lihat kanan kiri itu orang sholat ke mushola, sholat ke masjid, terus dari mushola juga dari masjid kadang ada anak-anak TPA sering memutar lagu memutar lagu-lagu rohani lagu-lagu apa itu? Lagu-lagu religi mungkin, anak-anak saya TPA, anak saya ikut TPA saya siapkan. Dari situ saya kok saya ni agama saya apa sihh? Gitu. Kok saya berapa tahun ini kok kosong gitu. Dibilang Islam, saya memeluk Islam tapi saya gak menjalankan. Dibilang agama saya bukan Islam juga saya gak menjalankan. Jadi saya mulai ada perasaan anak-anak saya lahir kan otomatis Islam ya mas ya?
52	Penyiar	Em-em betul.
53	Mualaf	Ikut agama apa? suami dan ibunya gitu. Kok saya sebagai ibu, nanti pertanggungjawaban saya gimana?, saya gak bisa

		memberi contoh gimana?, akhirnya tibalah pas malem takbiran itu, besoknya mau idul fitri, tapi memang sebelumnya sudah ada agak sudah ada kayak tarikan-tarikkan gitu ya mas.
54	Penyiar	Ee berarti ini momennya ketika bulan Ramadan ya, bulan puasa begitu.
55	Mualaf	Iya mungkin bisa dibilang gitu. Nah pas malem takbiran itu klimaksnya saya tiba-tiba hati saya seperti gimana ya mas ya, saya juga gak bisa cerita ya. Rasanya tu denger suara takbir tu air mata saya banjir terus saya inget dosa, ingett semuanya kok saya, saya selama ini tu kenapa? Gitu. Kok saya bisa begini jadi, ingetlah segala kesalahan-kesalahan saya pokoknya semua dari mulai dari situ, besoknya saya bertekat, saya harus bisa belajar, harus bisa ngejalanin apa yang sudah jadi pilihan saya sebelumnya seperti itu.
56	Penyiar	Jadi mulai tersadar istilahnya ya? Untuk menekuni Islam dan juga menjadi muslimah yang taat itu ketika tahun 2008
57	Mualaf	Dua ribu tujuhan
58	Penyiar	Dua ribu tujuhan ya. Nah, Tapi kita flashbeck terlebih dahulu bu Eli ya. Ketika memutuskan untuk menikah dengan seorang muslim, nah apa yang terjadi disana bagaimana ibu ikhlas meninggalkan keyakinan sebelumnya, dan bagaimana juga menerima ataupun mengucapkan shadat pada waktu itu?
59	Mualaf	Ya waktu itu, mohon maaf, mungkin pikiran saya waktu itu, ini saya jujur aja dari hati saya Cuma tertuju waktu itu mungkin karna memang saya focus mungkin harus bisa menikah jadi waktu itu. Dan pilihan saya jatuh ke suami kebetulan muslim, resikonya saya harus ikut agama suami dan saya resikonya harus kehilangan keluarga saya waktu itu. Dan itu mendapat tantangan besar ya tentu saja pasti gak disetujui ya mas ya? Saya lari menikahnya.
60	Penyiar	Jadi waktu itu istelahnya tanpa izin dan restu orang tua ya waktu itu?
61	Mualaf	Iya tanpa izin dan restu iya
62	Penyiar	Kemudian mengucapkan syahadat, menikah tahun1996
63	Mualaf	Iya
64	Penyiar	Nah, sejak saat itu menjadi muslimah walaupun mungkin bisa dibilang mualaf yang belum taat ya bu Eli begitu ya?
65	Mualaf	Iya
66	Penyiar	Tentunya berangkali ini juga normal banyak sekali orang yang merasakan hal yang sama termasuk bahkan juga orang muslim yang sejak lahir juga banyak sekali seperti itu bu Eli ya, kemudian tahun 2004 pindah ke Jogja, sekitar tahun 2007 malam lebaran ada momen istimewa dari Allah subhana wa ta'ala.
67	Mualaf	Iya iya disitu perasaan saya, apa? Saya juga gak ngerti

		berkecamuk menjadi satu yang rasanya abisnya jadi satu sulit diuraikan.
68	Penyiar	Nah kemudian apa yang bu Eli rasakan nih waktu itu ya terutama dari keluarga bagaimana tantangan-tantangan yang didapat atau mungkin bagaimana interaksi dengan keluarga ketika awal memutuskan untuk menjadi muslimah?
69	Mualaf	Ya tentunya saya sempat putus komunikasi ya mas ya? Saya lama sempet meninggalkan keluarga, sampai akhirnya, jadi saya menikah tu keluarga gak tau.
70	Penyiar	Ee
71	Mualaf	Keluarga gak tau saya menikah, terus saya menikah di Cirbon, akhirnya saya balik lagi ke Bekasi, ternyata, keluarga tau apa? Tau keberadaan saya dimana, saya dijemput sama papa saya, dibawa pulang secara paksa, saya kabur lagi untuk kedua kalinya, saya kabur lagi untuk kedua kalinya pada saat saya hamil anak pertama usia kandungan delapan bulan saya kabur lagi untuk kedua kalinya jadi sempat mau dipisahkan. Tapi saya kabur lagi dan maksudnya kembali sama suami saya lagi terus kita cari tempat untuk sembunyi waktu itu lagi. Jadi saya tetep dipaksa untuk ninggalin suami, jadi balik lagi ke agama yang lama gitu sama keluarga saya Cuma saya kabur, jadi saya kabur dua kali dari rumah seperti itu.
72	Penyiar	Tapi, tetap ada komunikasi positif ya sampai saat ini?
73	Mualaf	Kebetulan saat ini orang tua saya sudah gak ada ya, cuman paling sama tante, sama adik-adik dari keluarga ibu, dari keluarga bapak di Jakarta, di Bekasi.
74	Penyiar	Baik, saat ini sahabat MQ bu Eli ini sudah dikaruniai tiga orang putra .
75	Mualaf	Iya tiga orang putra
76	Penyiar	Putra semuanya enggeh?
77	Mualaf	Putra, putri, putri
78	Penyiar	Oh putra, putri, putri. Jadi seorang putra, dan dua orang putri Jogjakarta Alhamdulillah. Dan tentu saja ini bisa menjadi inspirasi bagi kita sahabat MQ karna memang perjalanan bu Eli cukup panjang untuk mengenal Islam yang sesungguhnya berangkali bu Eli ya, dan memang sebagai seorang muslim, belajar itu sebuah kewajiban sejak hidup, sejak lahir sampai nanti meninggal dunia itu adalah kewajiban kita belajar belajar apapun termasuk hal agama, kita akan jeda terlebih dahulu bu Eli, dan juga kita mesih mengundang sahabat MQ untuk bergabung berangkali ada diantara anda yang ingin menggali inspirasi positif Bu Eli di kesempatan sore hari ini dari
79	Penyiar	Baik bu Eli kita lanjutkan kembali, tadi kita sudah bersama-sama mengetahui ya, bagaimana cerita awalnya, hingga ketika momen istimewa itu datang malam takbiran, tahun

		2007. Nah, setelah itu apa yang bu Eli lakukan waktu itu??
80	Mualaf	Setelah mendengar takbir atau?
81	Penyiar	Em em setelah momen itu kemudian selanjutnya ada momen istimewa apa lagi berangkali atau yang bu Eli usahakan?
82	Mualaf	Saya, langsung ambil air wudu, tapi waktu itu mungkin saya belum paham mengerti urutannya Cuma sebisa saya, saya pernah lihat anak saya kalau berwudu. Dan entah itu saya benar atau enngak, saya juga kurang paham, saya berdoa aja, saya berdoa, mohon ampun, terus ya pokoknya curhat ya sama, sama Allah untuk kemudian saya komid saya janji mau belajar dan belajar untuk memahami dan bisa lebih mengerti sambal juga saya menjalankan sambal belajar tentunya mas seperti itu.
83	Penyiar	Lantas, setelah itu seperti apa komidmennya bu Eli untuk menjadi muslimah yang baik ketika awal itu?
84	Mualaf	Saya berusaha pertama langkah awal mungkin saya harus belajar sholat karna mungkin sholat itu yang utama ya mas ya?
85	Penyiar	Betul-betul.
86	Penyiar	Betul-betul.
87	Mualaf	Sebagai seorang muslim yang pertama harus didirikan itukan sholat, jadi saya belajar sholat, saya cari buku, saya belajar dan itu dengan susah payah sampai akhirnya saya bisa hafal dan ternyata untuk menjadi seorang muslim itu, juga gak gampang ya mas ya?
88	Penyiar	Ee
89	Mualaf	Sampai sekarang juga saya mesih sering mengalami pasang surut dan itu udah berkali-kali jadi kadang iman saya bagus, kadang saya Bahasa jawanya mungkin Bahasa jawanya ngelompro ya mas ya, dan itu sering banget gitu. Jadi sepertinya mungkin harus jadi kalau saya sering misalnya ikut pengajian gitu, saya ikut pengajian dimana, baik itu yang di depan rumah atau pengajian mualaf kumpul-kumpul sama sesama saudara mualaf, nanti iman saya membaik lagi tapi kalau saya terus, kadang saya juga ada perasaan malas gitukan kalau saya udah di rumah, udah capek ngurus ini saya gak ikut ngaji tu, tiba-tiba saya malas lagi jadi hati saya tu kayak getir lagi gitu mungkin, mungkin memang seperti itu ya mas ya juga.
90	Penyiar	Susahnya dalam istiqomah gitu ya?
91	Mualaf	Iya, iya, iya saya Tanya ustadz, kata ustadz juga harus tawakal, harus rutin jadi sepertinya harus diasah terus mungkin seperti itu ya
92	Penyiar	Betul, betulm betul semua muslim juga seperti itu bu Eli berang kali ya bahkan yang sejak kecil dilahirkan sudah memeluk muslim berangkali yang namanya keimanan, pasang

		surut itu wajar namun, bagaimana tetap konsisten gitu walau berangkali yang sering kita dapat ceramah dari ustadz ataupun ulama. Nah kemudian sampai saat ini masih belajar ya bu Eli ya, kita semua tentunya juga mesih belajar terus sampai saat ini terutama ilmu agama karna banyak sekali ilmu yang belum kita tahhu termasuk hal yang paling sepele ya berangkali. Nah kemudian denger-denger nih bu Eli, keluarga besar yang mayoritas bahkan semuanya agama non Islam, kemudian satu per satu sampai detik ini, ada dari saudara kandungnya bu Eli juga beberapa yang memeluk Islam.
93	Mualaf	Ada dua orang adik saya, Alhamdulillah sudah ikut memeluk Islam. Saya lima bersaudara, yang tiga sudah Alhamdulillah sudah Islam semua, yang dua masih, masih menganut agama nasrani.
94	Penyiar	Tapi ini bu Eli pelopornya ya pertama kali dari keluarga itu?
95	Mualaf	Ya mungkin bisa dibilang begitu.
96	Penyiar	Nah kalau boleh tau dari saudara-saudara seperti apa ceritanya yang mungkin bu Eli dapatkan saja?
97	Mualaf	Kalau adik saya yang laki-laki, mungkin dia masuk Islam itu setelah saya Tanya dating ke Jogja tinggal bersama saya beberapa bulan gitu, dia bilang akum au masuk Islam kak, katanya. Saya kaget gak nyangka gitu karna itu adik saya yang nomor dua di bawah saya dan itu pertama kalinya adik saya ikut saya masuk Islam gitu. Kenapa?saya nemuin ketenangan katanya di sini gak bisa dijelasin deh pokoknya saya ngerasa damai katanya gitu. Dan itu adik saya gak masuk Islam gitu aja, dia sempat debat dengan pak Yusuf Al-Hadid itu.
98	Penyiar	Ee
99	Mualaf	Iya, kalau gak salah sekarang pak Yusuf itu mengurus diini mas, jadi pengurus di mualaf senter di Jalan Imogiri kalau gak salah.
100	Penyiar	Jogja ya?
101	Mualaf	Iya iya saya temenin adik saya dari pagi sampai maghrib itu mas terus magribnya baru dibawa ke dokter asdi, dokter siapa itu di Pakualaman, langsung disunat disitu, langsung disyahadatkan disitu.
102	Penyiar	Em jadi dengan ustadz Yusuf tadi dalam rangka apa ni, memperkuat keyakinan atau seperti apa?
103	Mualaf	Iya saya temukan kepak ustadz mungkin bisa lebih apa? Bisa lebih tepat mengarahkan adik saya yang waktu itu memang mengebu-gebu ingin masuk Islam.
104	Penyiar	Nah ini memang pentingnya tabayun dalam Islam ya atau menjelaskan karna takutnya?
105	Mualaf	Iya, saya tidak ngerti
106	Penyiar	Betul, betul jadi karna memang Islam ini tanpa paksaan

		seperti yang kita tau ya bu Eli , kita tau bersama sahabat MQ Islam tanpa paksaan. Nah itu untuk adiknya yang nomor?
107	Mualaf	Nomor dua
108	Penyiar	Nomor dua.
109	Mualaf	Iya
110	Penyiar	Kemudian, yang satunya?
111	Mualaf	Yang nomor tiga masih ikut suami, terus yang perempuan nomor empat terus yang, ragil sama perempuan satu lagi.
112	Penyiar	Mungkin ceritanya sama atau berbeda?
113	Mualaf	Jadi tiba-tiba mereka datang dan ingin masuk Islam gitu.
114	Ee	115
115	Mualaf	Saya juga ngak terlalu
116	Penyiar	Mungkin belum tau latar belakangnya berangkali ya?
117	Mualaf	Kalau dibilang sih, mungkin, mungkin yang namanya anak muda ya kan, mungkin pergaulanya mungkin kebetulan adik saya yang dua ini kan laki-laki jadi kebetulan mungkin pergaulan lingkungannya sih katanya banyak temen-temen muslimnya ya jadi mungkin dapat hidayahnya dari situ.
118	Penyiar	Berangkali juga kapan-kapan bisa jadi narasumber ya disini?
119	Mualaf	Iya, kalau yang kecil itu yang ragil tu mesih baru masuknya belum lama ini masuknya
120	Penyiar	Alhamdulillah. Baik, nanti kita lanjutkan lagi bu Eli, disesi selanjutnya, sekaligus kita akan sapa beberapa komentar yang sudah masuk sore hari ini
121	Penyiar	Baik bu Eli berangkali ini ada beberapa pertanyaan dari sahabat MQ yang sudah masuk, saya bacakan yang pertama dari sahabat, tidak menyebutkan namanya di 0812 sekian,sekian, sekian 9622, nah, bagaimana menurut bu Eli, dengan non muslim yang suka mencemooh agama Islam terutama mungkin meremehkan atau menghina rasulullah Muhammad SAW dan berangkali juga bagaimana dengan orang muslim yang sebaliknya menghasut ataupun menyebutkan non muslim.
122	Mualaf	Iya dari yang pertama dulu ya mungkin mas ya, dari non muslim yang menghina agama Islam mungkin ya mas ya, ini dari pengalaman pribadi saya sendiri, karna mungkin dari awal, mungkin dari kecil itu sudah ditanamkan, sudah terdoktrin, saya sendiri memang dalam hati gitu, sudah begitu kuat bahwa memang agama yang dianut sebelumnya adalah agama yang paling bagus, sebelum mengetahui tentunya selanjutnya ya mas ya, jadi mungkin saya piker karna keterbatasan pengetahuan tentang agama Islam itu seperti apa, jadi mungkin juga karna agama Islam mayoritas, jumlahnya lebih banyak, jadi mungkin seperti non mmuslim itukan minoritas, jadi mungkin seperti kayak ada

		kesenjangan, jadi mungkin timbul hal-hal yang, hal-hal yang mungkin terus mencari kejelekan atau titik kelemahan dari agama Islam itu sendiri ya mas ya, saya juga kurang begitu, benar atau salahnya itu dari saya pribadi.
123	Penyiar	Kalau bu Eli sendiri bagaimana memandang Islam dulu sebelum menjadi muslimah?
124	Mualaf	Saya dulu, jujur saya gak suka. Dulu, dulu, dulu sekali, ini berbagi aja ya mas ya, karna saya itukan dari agama pantekosta, itu kuat ya mengakar gitu. Jadi saya, saya dulu itu memang gak, gak suka kalau ngeliat ada kegiatan dari dari umat muslim gitu. Yang begitu bebasnya, begitu enaknya gitu. Sementara yang non muslim ituu terutama dulu waktu tinggal di perumhan itukan tante saya sering mengadakan kebaktian dan itu dilarang yang begini, yang begitu, yang begini, saya piker kok ini tidak adil gitu padahal kita sama-sama beragama saya sempet duga seperti itu dulu saya sempet awalnya.
125	Penyiar	jadi sempet ada bisa dibilang sempet ada kebencian gitu ya?
126	Mualaf	Iya
127 Penyiar	Penyiar	Nah kalau sekarang setelah menjadi muslimah memandang, saudara saudarinya yang lain yang non Islam melakukan kegiatan ibadahnya, apakah masih ada kebencian atau seperti apa, atau biasa saja?
128	Mualaf	Yang non Islam maksudnya?
129	Penyiar	Jadi sekarang sebagai muslimah, melihat orang lain yang non Islam melakukan ibadahnya kalau sekarang memandangnya gimana, biasa aja, atau mesih ada kebencian juga malahan?
130	Mualaf	Kalau saya piker gini mas ya, setelah saya masuk diagama Islam dan saya belajar sedikit sedikit saya piker mungkin oh ternyata saya dulu salah ya. Saya memaklumi ee apa, mungkin perasaan mereka karna ketidak tahuannya mungkin atau mungkin lain hal itu tadi karna ketidak adilan mungkin karna minoritas, sya piker kalau saya peribadi tidak apa-apa toh maksudnya ini kebabasan dalam beragama.
131	Penyiar	Betul, betul, betul
132	Mualaf	Kalau saya pribadi, alangkah baiknya gitu antara Islam dan Kristen atau agama apapun itu bersanding bersama-sama tanpa memikirkan perbedaan alangkah indahnya menurut saya seperti itu mas saya setuju.
133	Penyiar	Jadi artinya, bisa diambil kesimpulan lebih bijak ketika sekarang jadi muslimah.
134	Mualaf	Iya, iya, iya
135	Penyiar	Baik Alhamdulillah baik selanjutnya, ada pertanyaan dari sahabat MQ bagaimana, oh ini ccerita ya, tetangga, tetangga sahabat kita ini banyak yang masuk Islam melalui pernikahan, nah berangkali sama dengan bu Eli ya?

136	Mualaf	Iya
137	Penyiar	Kebanyakan engan menjalankan ajaran Islam. Nah bagaimana ni saran dari bu Eli agar mereka Islamnya bukan hanya dipernikahan saja, tapi juga tulus sebagai hamba Allah menjalankan Islam.
138	Mualaf	Kalau saya pribadi ya mas ya, mungkin karna pernikahan memang tadinya mungkin karna pernikahan mungkin beda, beda ceritanya yang masuk Islam pertama itu bukan karna pernikahan kan a da hidayah orang itu sendiri-sendiri ya mas ya?
139	Penyiar	Betul
140	Mualaf	Tergantung lagi mungkin nanti Allah memberikan hidayah mungkin mas? Apakah seperti itu ya? Jadi mungkin apakah mungkin pertama karna pernikahan, atau mungkin hatinya sudah tersentuh, ada yang belum, tergantung Allah memberi hidayah ya kalau menurut saya mungkin seperti itu.
141	Penyiar	Jadi memang tergantung ya, tapi adakah kiat-kiat berangkali ya untuk mengubah niat tadikan karna nikah saja nih, oh sekarang sudah muslim tapi Cuma KTP doang, nah bagaimana supaya ada niatan untuk menjadi muslimah yang atau muslim yang taat menjalankan Islam?
142	Mualaf	Mungkin ikut kegiatan-kegiatan yang lebih mendekatkan diri kepada Islam, belajar lebih banyak mungkin mas, ikut ikut pengajian atau apa yang sejenisnya seperti itu.
143	Penyiar	Em betul, betul, betul, termasuk berangkali ikut juga ni, YAUMU, Yayasan Ukhuwah Mualaf. Nah terimakasih ni sahhabat MQ yang sudah bergabung ya, bisa diusulkan ke tetangga-tetangganya masing-masing, tapi tetap hidayah itu Allah yang memberikan dan tergantung orangnya mau membuka hati atau tidak untuk hidayah dari Allah SWT. Baik selanjutnya, untuk bu Eli ada sahabat MQ yang tanpa nama lagi, yang bergabung, bertanya, apakah bu Eli sebelumnya pernah mendengar tentang pemaksaan masuk Islam. Jadi mungkin kegiatan yang memaksa masuk agama Islam, dan apakah bu Eli juga pernah mendengar ada kegiatan pemaksaan masuk agama non Islam?
144	Mualaf	Iya kalau pemaksaan masuk agama Islam, Alhamdulillah sampai sekarang saya belum pernah dengar ya mas ya.
145	Penyiar	Islamisasi paksa malah belum ada ya.
146	Mualaf	Tapi mohon maaf kalau yang pemaksaan masuk Kristen, nuwun sewu itu memang ada. Iya itu memang ada dan itu juga kebetulan dulu itu tante saya juga memang ada ajaran pengkristenisasian jadi modelnya bukan paksaan, tapi pendekatan. Jadi pendekatan dirangkul digabung jadi lama-lamakan hutang budi mungkin lama-lama apa ya, kan biasa tu jadi dirangkul caranya seperti itu bukan-bukan dipaksa secara

		langsung tapi didekati, dirangkul terus di apa ya, di, di, apa ya bahasanya mas mungkin , di, di pengaruhi ya mungkin seperti itu ya.
147	Penyiar	Berarti lebih halus begitu bahasanya ya?
148	Mualaf	Iya
149	Penyiar	Baik, trimakasih sahabat MQ yang sudah bergabung, kemudian tampaknya itu menjadi pertanyaan terakhir yang bisa kita ulas disore hari ini mohon maaf sahabat MQ belum bisa tersampaikan semuanya ya, belum bisa dijawab Bu Eli, belum bisa kami bacakan semua smsnya, terakhir bu Eli berangkali ada Nasehat untuk sahabat-sahabat mualaf ataupun sahabat-sahabat yang sudah muslim dari lahir nih karna mungkin tidak semua muslim mengalami kejadian istimewa seperti bu Eli moment-moment hidayah itu datang.
150	Mualaf	Ini juga sedikit berbagi aja ya mas ya buat saya peribadi juga dan yang lain. Buat para muslim, buat para mualaf terutama tentunya khususnya itu, kita sebagai mualaf mungkin lebih sering untuk kita untuk lebih belajar lagi karna gak cukup jadi mualaf tuk kita berhenti sampai disini jadi mungkin bagi saya peribadi harus lebih sering belajar karna ilmu itu gak ada habisnya biar kita juga bisa lebih apa ya, bisa lebih kuat keimanan kita jadi, lebih focus menjalankan ibadah mungkin seperti itu, kalau buat yang non muslim apa ya, buat yang non muslim mungkin khususnya untuk suami saya ini yang yang muslim yang muslim dari kecil ya ?
151	Penyiar	Yang muslim dari kecil
152	Mualaf	Karna dari kecil sudah muslim supaya bisa lebih menjalankan porsinya dalam beribadah gitu mas.
153	Penyiar	Ee
154	Mualaf	Nanti suami saya dengar ini.
155	Penyiar	Baik, Alhamdulillah terimakasih sekali bu Eli sudah menyempatkan waktunya berbagi cerita sore hari ini, tentunya cerita inspirasi ini bisa menjadi amal tersendiri bagi bu Eli dan juga insya Allah bagi sahabat MQ semua Insya Allah terimakasih salam untuk keluarga di Jogjakarta assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.
156	Mualaf	Wa'alaykum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 23 Desember

Kepada Yth;
Ketua Jurusan Khoiru Ummatin
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamuala'alaikum wr.wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Akbar Satriawan
NIM	: 1120 11210008
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	: 7
No. Hp.	: 085723666491
Alamat Asal	: Medan, Sumatra Utara

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Retorika Dakwah Mu'alaf pada Program Jalan Hidayah di Radio MQ 92.3 FM Yogyakarta Edisi 30 Maret 2014
2.
3.

Besar Harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Evi

NIP.

Pemohon:

NIP. 11210008

Catatan	Menyetujui Ketua Jurusan:
Tema bisa dilanjutkan - Ke Kajur 28-12-2014	Pembimbing: Khoiro Ummatin, MSi 24/12 14

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.21/PP.00.9/0 Yogyakarta, 29 Desember 2014
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama	: AKBAR SATRIAWAN
NIM	: 11210008
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	: KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Judul Skripsi	: RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA EDISI 30 MARET 2014;

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Akbar Satriawan (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

State Islamic University
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 515856. Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

PETIKAN : Surat Edaran Bersama
Menteri Keuangan dan Kepala BAKN
No. SE-38/DJA/I.C/7.1980 (No.
SE/117/1980 dan No.19/SE/1980)
Tanggal 7 Juli 1980

SURAT PERNYATAAN MASIH KULIAH

Nomor : UIN.02/KTU/PP.00.9/ 816 /2015

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

1. Nama : Drs. Zamakhsari, M.Pd
2. NIP : 19670612 199803 1 002
3. Pangkat/Golongan : Pembina(IV/a)
4. Jabatan dalam Dinas : Kepala Bagian Tata Usaha
5. Unit Kerja : Fak Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

6. Nama Lengkap Mahasiswa : Muhammad Akbar Satriawan
7. Tempat/Tgl Lahir : Medan, 30-04-1991
8. NIM/Jurusan : 11210008 /Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
9. Tahun Akademik/Semester : 2014/2015/VIII
10. Alamat Lengkap Asal/Kota : Ds Batulokong Kec Galang Kab Deliserdang

Dan Orang Tua/Wali Mahasiswa tersebut adalah :

11. Nama Lengkap orang tua : Dr. Yoserizal Hasman (Alm)
12. NIP/NPP : 05003848000
13. Pangkat/Gol/Ruang Gaji : Penata (III/c)
14. Masih Aktif/Pensiun : pensiun
15. Departemen/Instansi/Lembaga : RRI Cabang Medan
16. Keterangan : Mahasiswa tersebut di atas benar-benar masih menjadi tanggungan orang tua, umur belum mencapai 25 tahun, belum nikah dan tidak memperoleh beasiswa /ikatan dinas dari Instansi lain.

Surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan, yang mengakibatkan kerugian terhadap Negara RI, maka saya bersedia mengganti/menanggung atas segala resiko kerugian-kerugian Negara tersebut.

Yogyakarta, 30-04-2015

Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Zamakhsari, M.Pd
NIP. 19670612 199803 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fdk@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 23 April 2015
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs. H. Rifa'i, MA	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Akhmad Sukhoriyono	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : NURAINUN ARIFIN
2. NIM/Jurusan : 11210035/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : RETORIKA DAKWAH USTADZ MAULANA DALAM PROGRAM ACARA " ISLAM ITU INDAH ".

Yogyakarta, 23 April 2015
Ketua Sidang/Pembimbing,

Drs. H. Rifa'i, MA
NIP.19610704 199203 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fdk@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : AKBAR SATRIAWAN
2. NIM/Jurusan : 11210008/KPI
4. Judul Proposal : RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA EDISI 30 MARET 2014.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 9 April 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 9 April 2015

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/ 793 /2015 Yogyakarta, 29 April 2015
Hal : **Surat Ijin Wawancara**
Lamp. :

Kepada Yth.
Program Direktur MQ 92,3 FM
Graha STMIK AMIKOM
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa

Nama	: Akbar Satriawan
NIM/Jurusan	: 11210008/KPI
Jenis Kelamin	: laki-laki
Alamat	: Ngentak Sapen Jl Timoho 19 A RT 001

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi	:Retorika Dakwah Mu'alaf pada Program Jalan Hidayah di Radio MQ 92,3 FM Yogyakarta Edisi 30 Maret 2014
Pembimbing	: Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid Akademik

Dr. Syariful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP. 19680103 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email: fd@uin-suka.ac.id

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 11210008
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AKBAR S
Nama DPA : EVI SEPTIANI TAVIP HAYATI

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2014/2015
Semester : SEMESTER GENAP

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1.	UIN-101-1-2	Akhlak/Tasawuf	1	2	A	4,00	8,00
2.	UIN-201-1-2	Al-Hadis	1	2	A	4,00	8,00
3.	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	1	2	A	4,00	8,00
4.	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	1	2	B	3,00	6,00
5.	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	1	2	A-	3,75	7,50
6.	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	1	2	A	4,00	8,00
7.	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	1	2	A	4,00	8,00
8.	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	1	3	A-	3,75	11,25
9.	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	1	2	A-	3,75	7,50
10.	UIN-102-1-2	Tauhid	1	2	A	4,00	8,00
11.	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	2	B+	3,25	6,50
12.	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	2	A	4,00	8,00
13.	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	2	A	4,00	8,00
14.	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	2	A-	3,75	7,50
15.	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	2	A	4,00	8,00
16.	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	2	A	4,00	8,00
17.	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	A	4,00	8,00
18.	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	2	A-	3,75	7,50
19.	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	2	C+	2,25	4,50
20.	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	2	3	A-	3,75	11,25
21.	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	3	B	3,00	9,00
22.	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	3	2	A-	3,75	7,50
23.	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	3	A/B	3,50	10,50
24.	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	3	A-	3,75	11,25
25.	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	3	2	B/C	2,50	5,00
26.	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	3	2	A-	3,75	7,50
27.	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	3	2	A	4,00	8,00
28.	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	3	2	A/B	3,50	7,00
29.	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	3	2	A-	3,75	7,50
30.	UIN-207-1-2	Bahasa Indonesia	4	2	A	4,00	8,00
31.	KPI-351-1-2	Hukum dan Etika Penyiaran	4	2	A	4,00	8,00
32.	KPI-352-1-3	Jurnalistik Penyiaran	4	3	B	3,00	9,00
33.	KPI-507-1-3	Kewirausahaan	4	3	A	4,00	12,00
34.	KPI-503-1-2	Komunikasi Antar Budaya	4	2	A-	3,75	7,50
35.	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	4	2	A	4,00	8,00
36.	KPI-406-1-2	Psikologi Dakwah	4	2	A	4,00	8,00
37.	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	4	3	A	4,00	12,00
38.	KPI-353-1-3	Teknik Reportase Radio	4	3	A	4,00	12,00
39.	KPI-219-1-2	MPK Kuantitatif	5	2	A	4,00	8,00
40.	KPI-357-1-3	Newscasting/Announcing	5	3	A-	3,75	11,25

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
41.	KPI-225-1-3	Periklanan	5	3	B+	3,25	9,75
42.	KPI-502-1-2	Sosiologi Komunikasi	5	2	A	4,00	8,00
43.	KPI-359-1-3	Teknik Editing (Radio)	5	3	A	4,00	12,00
44.	KPI-362-1-3	Teknik Produksi Berita Radio	5	3	A	4,00	12,00
45.	KPI13046	Analisis Siaran Radio	6	3	A/B	3,50	10,50
46.	KPI02009	Manajemen Media Massa	6	3	A	4,00	12,00
47.	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	6	3	B+	3,25	9,75
48.	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	6	3	A	4,00	12,00
49.	KPI12031	Penulisan Naskah Siaran Radio	6	3	A	4,00	12,00
50.	KPI12033	Produksi Acara Radio I	6	3	A	4,00	12,00
51.	KPI02017	Seminar Komunikasi	6	3	A	4,00	12,00
52.	KPI05056	Statistik Sosial	6	3	A/B	3,50	10,50
53.	KPI02008	Magang Profesi	7	4	A	4,00	16,00
54.	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	7	2	A	4,00	8,00
55.	KPI12034	Produksi Acara Radio II	7	3	A	4,00	12,00
56.	KPI-339-1-2	Sinematografi	7	2	B	3,00	6,00
57.	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	8	4	A	4,00	16,00
				140			**525,00**

Hasil Studi Sampai Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 140
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75

Yogyakarta, 11 Juni 2015

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Luthfiul Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
NIP: 19680610 199203 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.509/10.23/PP.01.1/0051/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah ....PERSIS BENDA... TASIKMALAYA..... menerangkan bahwa:

nama : MHD. AKBAR SATRIAWAN
tempat dan tanggal lahir : Medan, 30 April 1991
nama orang tua : Yoserizal
madrasah asal : MA. PERSIS Benda Tasikmalaya
nomor induk : 080910031

telah mengikuti Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 60 Tahun 2011 dengan hasil sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Al-Qur'an Hadis	8,70	delapan koma tujuh nol
2	Akidah-Akhlak	8,02	delapan koma nol dua
3	Fikih	8,24	delapan koma dua empat
4	Sejarah Kebudayaan Islam	7,36	tujuh koma tiga enam
5	Bahasa Arab	8,08	delapan koma nol delapan
Jumlah		40,40	empat puluh koma empat nol

Tasikmalaya, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,

H. ASEP A. HAMID, S. Pd. M. Ag.
NIP.

MA 020019797

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : DJ.I/DT.I.I/117.A/2011

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.509/10.23/PP.01.1/0051/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Persis Benda Tasikmalaya menerangkan bahwa :

nama	: MHD. AKBAR SATRIAWAN
tempat dan tanggal lahir	: Medan, 30 April 1991
nama orang tua	: Yoserizal
madrasah asal	: MA. Persis Benda Tasikmalaya
nomor induk	: C80910031

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tasikmalaya, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,

H. ASEP A. HAMID, S.Pd. M.Ag.
NIP. .....

MA 100019797

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : DJ.I/DT.I.I/116.A/2011 Tanggal 17 Februari 2011

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nama : MHD. AKBAR SATRIAWAN
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 April 1991
Madrasah Asal : MA. Persis Benda Tasikmalaya
Nomor Induk : 080510031

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.70	8.70	8.7
	b. Akidah-Akhlak	8.05	8.02	8.0
	c. Fikih	8.00	8.24	8.1
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.17	7.36	7.2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.17	7.38	7.2
	3. Bahasa Indonesia	8.17	8.06	8.1
	4. Bahasa Arab	8.20	8.08	8.1
	5. Bahasa Inggris	7.00	8.20	7.6
	6. Matematika	6.80	8.12	7.4
	7. Sejarah	7.17	7.64	7.4
	8. Geografi	7.17	8.26	7.7
	9. Ekonomi	7.93	8.39	8.1
	10. Sosiologi	8.00	8.84	8.4
	11. Seni Budaya	7.50	7.74	7.6
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.63	7.85	7.7
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.20	7.62	7.4
	14. Keterampilan/Bahasa Asing	7.50	7.74	7.6
	Rata-Rata			7.8

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8.06	8.40	8.3
	2. Bahasa Inggris	8.20	8.60	8.4
	3. Matematika	8.12	7.50	7.8
	4. Ekonomi	8.39	6.75	7.4
	5. Sosiologi	8.84	8.20	8.5
	6. Geografi	8.26	7.60	7.9
	Rata-Rata			8.1

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Tasikmalaya, 16 Mei 2011
Kepala Madrasah,

H. ASEP A. HAMID, S.Pd. M.Ag.
NIP. .....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

NIM : 11210008 TA : 2014/2015 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA : MUHAMMAD AKBAR D SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : EVI SEPTIANI TAVIP HAYATI

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	PRI1F01/TUGAS AKHIR	6	I	MIN 07:00-12:00 R: FD-301	0	Khoiri Hamsin, S.Ag., M.Si	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Nilai Kadil : 6/24

Mahasiswa

MUHAMMAD AKBAR D
NIM: 11210008

Yogyakarta, 29/01/2015
Dosen Penasihat Akademik

EVI SEPTIANI TAVIP HAYATI
NIP: 19840922 199203 2 001

No. 001056

Kode A.JJ.11

PIMPINAN PUSAT PERSATUAN ISLAM
BIDANG GARAPAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

بسم الله الرحمن الرحيم

I J A Z A H

PESANTREN PERSATUAN ISLAM
TINGKAT MU'ALLIMIN

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Al-Mudirul 'Am Pesantren Persatuan Islam Benda di Tasikmalaya menerangkan bahwa :

MHD. AKBAR SATRIAWAN

Lahir di Medan tanggal 30 April 1981
Anak dari Yoserizal

LULUS

dalam Ujian Akhir Pesantren Persatuan Islam Bentuk Satuan Tingkat Mu'allimin yang diselenggarakan di Pesantren Persatuan Islam Benda Tasikmalaya dari tanggal 26 Jumadil Ula 1432 H sampai dengan 01 Jumadil Tsani 1432 H bertepatan dengan tanggal 30 April 2011 M sampai dengan 05 Mei 2011 M berdasarkan surat Keputusan PP. Persatuan Islam Bidang Garapan Pendidikan Dasar dan Menengah No. 0126/K-C.3/PP/2011 M tanggal 27 Shafar 1432 H / 01 Februari 2011 M.

Pemegang Ijazah ini terakhir tercatat sebagai santri Pesantren Persatuan Islam Benda di Tasikmalaya
dengan Nomor Induk : 080810031

Cap tiga jari
Setengah lingkaran kiri

Tasikmalaya, 23 Rajab 1432 H / 25 Juni 2011 M

Al Mudirul 'Am

H. MUHTAROM AMIEN
NIAT : 06488

DAFTAR NILAI UJIAN
PESANTREN PERSATUAN ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2010/2011
TINGKAT MU'ALLIMIN

Nama : MHD. AKBAR SATRIAWAN
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 April 1991
Nomor Induk : 080510031
Program : IPS

NO.	MATA PELAJARAN	Tertulis		Praktik	
		Angka	Huruf	Angka	Huruf
1	Tauhid	8	delapan	–	–
2	Al - Qur'an	8	delapan	8	delapan
3	Syari'ah	8	delapan	9	sembilan
4	Bahasa Arab :				
	a. Nahwu dan Shorof	7	tujuh	–	–
	b. Muthola'ah, Balaghah, dan Hiwar	9	sembilan	9	sembilan
5	Hadits	8	delapan	–	–
6	Tarikh Islam	7	tujuh	–	–
7	Pendidikan Kewarganegarasan	7	tujuh	–	–
8	Bahasa Indonesia	8	delapan	–	–
9	Bahasa Inggris	7	tujuh	–	–
10	Matematika	6	enam	–	–
11	Ilmu Falak	8	delapan	–	–
12	Kepersisan	8	delapan	–	–
13	Ilmu Mendidik	8	delapan	–	–
14	Psikologi	6	enam	–	–
15	Praktik Mengajar	–	–	8	delapan
16	Karya Tulis	–	–	8	delapan
	PROGRAM UNGGULAN				
1	IPS	8	delapan		
2	Qiro'atul Kitab			8	delapan
3	Ilmu Mantiq	8	delapan		
	JUMLAH	129		50	

Tasikmalaya, 23 Rajab 1432 H / 25 Juni 2011 M

Mudir Mu'allimin

PESANTREN PERSATUAN ISLAM 67 MU'ALLIMIN SENDA - DIPONEGORO TASIKMALAYA

H. ASEP A. HAMID, SPd. M.Ag.

NIAT : 30287

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
PERSIS BENDA, KOTA TASIKMALAYA menerangkan bahwa:

nama : **MHD. AKBAR SATRIAWAN**
tempat dan tanggal lahir : MEDAN, 30 APRIL 1991
madrasah asal : MA PERSIS BENDA, KOTA TASIKMALAYA
nomor peserta : **3-11-02-09-509-051-6**

LULUS/~~TIDAK LULUS~~

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2010 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir*)
1	Bahasa Indonesia	8,06	8,40	8,3
2	Bahasa Inggris	8,20	8,60	8,4
3	Matematika	8,12	7,50	7,8
4	Ekonomi	8,39	6,75	7,4
5	Sosiologi	8,84	8,20	8,5
6	Geografi	8,26	7,60	7,9
	Jumlah	49,87	47,05	48,3
	Rata-rata			8,1

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Tasikmalaya, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,

H. Asep Abdul Hamid, S.Pd., M.Ag
NIP -

No. DN- 02 Ma 0006483

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0933/G/LL/2011, Tanggal 21 Februari 2011

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.462/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Muhammad Akbar S
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Medan, 30 April 1991
Nomor Induk Mahasiswa	:	11210008
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Karang Sewu 10
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.8/2014

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD AKBAR S
NIM : 11210008
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 26 November 2014
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Sertifikat

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

Muhammad Akbar Sabriawan

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 · Telp. (+62274) 548635, 589621 · Fax. (+62274) 552231 · E-mail : libtlein-suka.ac.id · Website : http://www.lib.uin-suka.ac.id · Digital Library : digilib.uin-suka.ac.id

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD AKBAR S
NIM : 11210008

LULUS
ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Setiasini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Muhammad Akbar S.
NIM	: 11210008
Fakultas/Prodi	: Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

PELATIHAN PENINGKATAN MUTU DA'I – DA'IYAH
DPD LDII KABUPATEN KLATEN
BEKERJA SAMA DENGAN
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

NOMOR : KET – 004 / L – LAT / V / 2012

Ketua DPD LDII Kabupaten Klaten dan Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD AKBAR SATRIAWAN**
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 30 April 1991

Telah mengikuti kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Da'i – Da'iyah yang diselenggarakan oleh DPD LDII Kabupaten Klaten bekerja sama dengan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada hari Sabtu – Minggu, tanggal 26 – 27 Mei 2012 di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan hasil **BAIK**.

Adapun materi kegiatan Pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Materi	Alokasi Waktu
1	Pembinaan kehidupan beragama di tengah pluralitas	2 jam
2	Meningkatkan kearifan dalam berdakwah	2 jam
3	Kualifikasi da'i dalam masyarakat plural	3 jam
4	Organisasi dan kepemimpinan	2 jam
5	Perencanaan Dakwah	2 jam
6	Strategi dakwah, teori dan praktek	2 jam
7	Dasar-dasar andragogi dan strategi pembelajaran andragogi	2 jam
8	*Action plan* praktek retorika dakwah	3 jam
	J u m l a h	18 jam

Yogyakarta, 27 Mei 2012

Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. WARYONO ABDUL GHOFUR, M. Ag.

Ketua DPD LDII
Kabupaten Klaten

Drs. H. SUGIYO

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PERPUSTAKAAN
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 548635 Fax. (0274) 552231
Email: lib.@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NOMOR: UIN.02/L.4/KP.02.2/407/2014

diberikan kepada :

M. Akbar Satriawan

Atas pengabdian dan dedikasinya selama menjalankan tugas sebagai mahasiswa part time di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga – Yogyakarta dari tanggal 2 Januari s/d 31 Desember 2014

Yogyakarta, 16 Desember 2014
Kepala Perpustakaan

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 197009061999031012

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

M. Akbar Satriawan

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil. NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Khalid Presiden	M. Fauzi ketua Ach. Sulaiman sekretaris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4139.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **M. Akbar Satriawan**
Date of Birth : **April 30, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 31, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	**417**

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, November 4, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٤١٣٩.a/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : M. Akbar Satriawan

تاريخ الميلاد : ٣٠ ابريل ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ اكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٦
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٦١
فهم المقروء	٢٩
مجموع الدرجات	٤٨٧

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ نوفمبر ٢٠١٤

المدير

الدكتورهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama	: Muhammad Akbar Satriawan
NIM	: 11210008
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015di KPID DIYdengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

LEMBAGA DAKWAH KAMPUS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 01/LDKSUKA UIN SK/I/2013

Sertifikat Keanggotaan

diberikan kepada :

M. Akbar Setiawan

Telah memenuhi syarat dan tercatat sebagai

Anggota Madya

Lembaga Dakwah Kampus
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

Sekretaris

Neng Ulfa

Ketua Umum
LDK SUNAN KALIJAGA

Arief Hidayat

PESANTREN PERSATUAN ISLAM BENDA
NAGARASARI CIPEDES KOTA TASIKMALAYA

بسم الله الرحمن الرحيم

SYAHADAH

Yang bertanda-tangan di bawah ini Pimpinan Pesantren Persatuan Islam 67 Benda, menyatakan bahwa:

Muhammad Akbar S.

NIS : 080910031

Telah mengikuti kegiatan Program Latihan Khidmat Jam'iyyah (PLKJ)
Di Pimpinan Cabang (PC) Persatuan Islam ***Cingambul*** Kab. Majalengka, pada tanggal 11 - 23 Januari 2011
dengan predikat nilai **"Baik"**.

الله ياخذ بايدينا الى ما فيه خير للاسلام والمسلمين

Tasikmalaya, 25 Sholar 1432 H
30 Januari 2011 M

Muhtarom Amien
Pimpinan Pesantren

Jl. Cipakat No 15 Benda-Nagarasari Telp. (0265) 330008 Fax. (0265) 332598 website: www.persatiBenda.com

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

M. Akbar S

atas partisiparya sebagai

PESERTA

Pada acara Training Materi tentang Keradioan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2012 - 13 Mei 2012 oleh Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Rasida FM.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

General Manager
Rasida FM

Presented By:

PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH

RASIDA FM
The voice of students

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan Kepada:

M. Akbar Satriawan

Sebagai Peserta Aktif

dalam kegiatan "**Seminar Nasional Sertifikasi Pustakawan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional-Perpustakaan**" yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 02 Februari 2012

Yogyakarta, 02 Februari 2012
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Suport by:

Penerbit & Percetakan
digibooks
Spesialis Cetak Ebook dan Buku Satuan
iGroup
FENROSS Book Co.
Distributor Buku Impor
Visicom
Citra Perkasa

www.lib.uin-suka.ac.id | www.digilib.uin-suka.ac.id | www.opac.uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Muhammad Akbar S.

atas partisipasinya sebagai

Peserta

Pada acara Workshop Pengenalan Produksi Acara Siaran Radio yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2011 - 7 Januari 2012 oleh Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Rasida FM.

Yogyakarta, 25 Februari 2012

General Manager
Rasida FM

RASIDA FM
The Voice of Student

Hikmat Kamal

Ketua PPTD
FAKULTAS DAKWAH

Dr. Mokhamad Najih, M.Pd
NIP.196302102991031002

Presented By:

PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAKWAH

107.7 RASIDA FM

NAMA	: AKBAR SATRIAWAN
NIM	: 11210008
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	: KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi	: 31 Agustus 2018
Alamat	: MEDAN

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 26 Januari 2015	Rabitah [illegible] Hunaidi 11230042	Peserta	
2	Jumat, 16 Januari 2015	Imron Dzing Abor (112[illegible]	Peserta	
3	Jumat, 16 Januari 2015	Imos Dini (11210003)	Peserta	
4	Selasa, 26 Januari 2015	Maulana Aziz 11230012	Peserta	
5	Rabu, 9 April 2015	AT. Akbar Satriawan 11210008	Penyaji	
6	Jumat, 10 April 2015	M. Akbar Satriawan 11210008	Pembahas	

Yogyakarta, 29 Desember 2014

Ketua Jurusan,

Kheiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqosyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA : **AKBAR SATRIAWAN**
NIM : **11210008**
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA EDISI 30 MARET 2014

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	19/3/15	I	Proposal	
2	25/3/15	II	Proposal	
3	30/3/15	III	Proposal	
4	31/3/15	IV	Acc seminar	
5	11/6/15	V	Bab I & III	
6	12/6/15	VI	Lanjutan	
7	22/6/15	VII	Lanjutan	
8	24/6/15	VIII	Lanjutan	
9	29/6/15	IX	Acc munaqosyah	

Yogyakarta, 29 - 6 - 15

Pembimbing,

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.21/PP.00.9/0 Yogyakarta, 29 Desember 2014
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama	: AKBAR SATRIAWAN
NIM	: 11210008
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	: KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Judul Skripsi	: RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,5 FM YOGYAKARTA EDISI 30 MARET 2014;

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Akbar Satriawan (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.

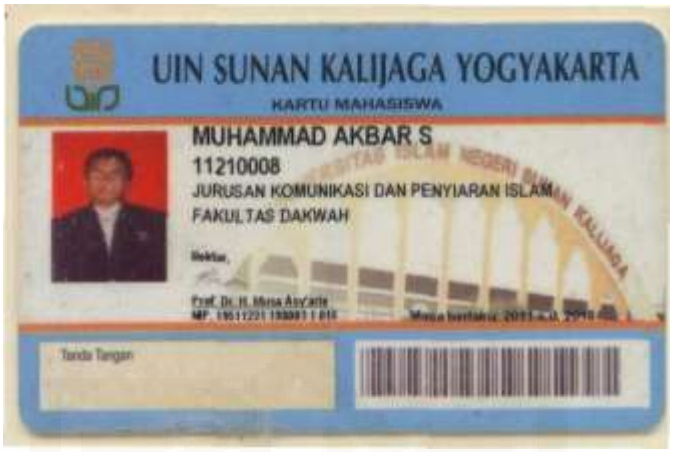
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
KARTU MAHASISWA
MUHAMMAD AKBAR S
11210008
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
Tanda Tangan

Visi
Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.
1. Kartu ini harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu ini hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.21/PP.00.9/0 Yogyakarta, 29 Desember 2014
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama	:	AKBAR SATRIAWAN
NIM	:	11210008
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	:	KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Judul Skripsi	:	RETORIKA DAKWAH MU'ALAF PADA PROGRAM JALAN HIDAYAH DI RADIO MQ 92,3 FM YOGYAKARTA EDISI 30 MARET 2014;

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Akbar Satriawan (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.